24 Mei 2004
00148
5120001148001

LAPORAN TUGAS AKHIR

KANTOR DPRD KOTA TANJUNG PINANG RIAU

Disusun Oleh :

A L V E R N I A

99 512 084

JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2004

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
BIDANG PERANCANGAN

Telah diperiksa dan disetujui Laporan Tugas Akhir dengan judul

KANTOR DPRD KOTA TANJUNG PINANG RIAU

Disusun Oleh :
A L V E R N I A
99 512 084

JOGJAKARTA, JANUARI 2004

MENYETUJUI,
Dosen Pembimbing

Ir. H. Munichy B. Edrees, M.Arch.

MENGETAHUI,
Ketua Jurusan Arsitektur

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
YOGYAKARTA

Ir. Bachtiar Budi Santosa, M. Arch.

I would like to thank.....

Papa dan *Mama* atas kesabaran, doa, nasehat dan semua hal yang membuatku tak henti- hantinya mengucapkan terima kasih.....

Buat abangku tersayang Eka Saputra S.IP thanks buat nasehat dan cerewet lu akhirnya gue lulus juga neh.....

Buat Om Buchari AE, makasih udah bantuin nyari- nyari data kemana-mana

Buat Om Nan makasih atas masukan about Kantor DPRD Batam ama ornament melayunya

Buat keluarga besarku yang ada di Tanjung Pinang dan Jakarta (ibu, papa, ka jeki, ka tuti (thanks buat doanya akhirnya gue jadi tukang insinyur juga neh,trus kapan neh kita ktemu ma ENDANG.....he..he)

Buat [illegible] (thanks for data ma nasehatnya bo' gue skrg udah gak deg2an lagi neh, tapi.....), [illegible] (diet bo' trus baru kawin), [illegible] (thanks udah nganterin gue kemana-mana cepetan TA bo' malu ma tetangga), [illegible] (bener kata lu akhirnya gue bisa bo',kpn neh TA), [illegible] (thanks udah bantuin gue tp ko lu ilang seh), [illegible] (hidup gendut.....)

Buat Anggun 'Puff Girl', ' Princess' Tia, Dyah 'Imut' (huek...) thanks for being my friend who are always there for me through good n bad.....u'r rock girls

Buat mbk Ipeh, thanks buat tumpangan printnya (hidup jomblo.....)

Buat ARI WIBOWO, thanks for being my inspiration, gile lu cuakep banget seh.....

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Kehadirat Allah SWT, atas segala taufik dan hidayah-nya serta shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, ulama dan para pengikutnya hingga akhir jaman.

Berkat rahmat Allah pula hingga pada saat penyusun dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir dengan judul "Kantor DPRD Kota Tanjung Pinang Riau". Tugas akhir ini merupakan prasyarat untuk memperoleh predikat kesarjanaan Strata 1 dari Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, Jogjakarta.

Selama pelaksanaan hingga tersusunnya laporan Tugas Akhir ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta pengarahan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan yang baik ini penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Widodo, MSCE, Ph. D selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Ir. Revianto Budi Santosa, M. Arch selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Ir. Munichy B. Edrees, M. Arch, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir. Terima kasih banyak atas bimbingan, pinjaman buku- buku, maupun semangat yang telah bapak berikan.
4. Bapak Ir. Ali Wafa Muhni, M. Eng, selaku Dosen Penguji Tugas Akhir atas bimbingan dan masukan yang diberikan kepada penulis.
5. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Drs. Wan Rumadi atas data dan masukan mengenai DPRD Kabupaten Kepulauan Riau.
7. Bapak Drs. Samedi atas masukan mengenai DPRD Kabupaten Bantul.

8. Teman- teman satu bimbinganku M'Heri (nyante bo'.....), M'maya (kapan neh dapat diskon butiknya.....), Dewi (hidup saru.....) buat kebersamaan yang telah kita lalui bersama dari tahap proposal ampe detik- detik kelulusan, akhirnya kite lulus juga bo'.....
9. Temen- temen studio (anom, fina, dyah, datta, m'ifa, nisa, azizah, doni, taufik, darwin, bandri, fatchi, johan,m'dimas, didin,.....dll) thanks buat masukan, suasana studio yang asyik bgt+ saru.....
10. Mas Sarjiman dan Mas Tutut yang selalu setia nungguin kita di studio....
11. Temen- temen satu angkatan 99, ayo cepetan TA, chiayo.....
12. Temen- temen kost RED HOUSE (Ayu, Jatu, Tina, Dita, Roro, Meni, Erni, Vicke, Fitreen, Fitri,mbk Dila,Wulan, Upik, Nita, Maya, Anik,anak- anak bawah, ...dll)
13. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung di dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini.

Semoga kebaikan semua pihak tersebut diatas mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Akhir kata, demikianlah Tugas Akhir ini kami susun, semoga dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu Arsitektur. Terutama dari segi perancangan.

Billahittaufiq Walhidayah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jogjakarta, Januari 2004

Penulis

ALVERNIA

KANTOR DPRD KOTA TANJUNG PINANG RIAU

OLEH :
A L V E R N I A
99512084

ABSTRAKSI

Konsep Otonomi Daerah yang berlaku di Indonesia bersumber pada desentralisasi Administratif, yaitu adanya hak, wewenang, dan kewajiban di tangan administrasi daerrah oleh karenanya diserahkan sejumlah urusan oleh pemerintah kepada daerah atau daerah yang lebih atas kepada daerah yang dibawahnya. Untuk pertama kalinya penyerahan sejumlah urusan dilakukan melalui undang- undang mengenai terbentuknya suatu daerah otonom. Perkembangan selanjutnya dari penyerahan urusan- urusan lain oleh pemerintah atau daerah lebih atas kepada daerah- daerah otonom didasarkan atas kemajuan dan tingkat kemandirian yang bisa dicapai oleh daerah- daerah otonom itu. Oleh karena itu Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah Tingkat I harus mempertimbangkan kemampuan Daerah Tingkat II tersebut agar dapat mengelola dan mengembangkannya lebih lagi, agar tujuan penyerahan urusan dapat tercapai yaitu dalam rangka partisipasi Daerah dalam Pembangunan Nasional serta mempercepat pelayanan masyarakat.

Hal ini (Otonomi Daerah) akan berlaku di Kabupaten Kepulauan Riau yang akan menjadu Provinsi Kepulauan Riau dengan beribukota di Tanjung Pinang, yang merupakan gabungan dari beberapa Kabupaten. Dalam hal ini Undang- undang untuk menuju kearah sana sudah ada dan disetujui oleh DPRD setempat, hanya saja tinggal menunggu persetujuan dari Presiden dan Mendagri.

Setelah nantinya Kabupaten Kepulauan Riau menjadi Provinsi Kepulauan Riau rencananya seluruh instansi pemerintahan, kantor- kantor termasuk kantor DPRD akan dibangun kembali, sedangkan bangunan yang lama dijadikan kantor untuk Pemerintah Kabupaten.

Bangunan DPRD Kota Tanjung Pinang ini merupakan sarana pelayanan dan wadah aspirasi masyarakat untuk lingkup perwakilan. Untuk itu bentuk yang terjadi pada bangunan ini akan lahir dari faktor fungsi dan pola sirkulasi pelayanan serta melindungi terhadap tuntutan pemaksaan yang perlu pengamanan khusus. Maka penyampaian ide- ide akan nilai- nilai yang terkandung pada bangunan kepada masyarakat atau pengamat, diusahakan dapat mencerminkan aktivitas maupun fungsi yang berada di dalamnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
ABSTRAK
DAFTAR ISI
BAB I. PENDAHULUAN
1. JUDUL PROYEK TUGAS AKHIR 1
2. LATAR BELAKANG PROYEK
    1. Pengertian Objek 1
    2. Latar Belakang Permasalahan 1
    3. Rumusan Permasalahan 2
3. STRATEGI PERANCANGAN 3
4. SPESIFIKASI UMUM PROYEK
    1. Lokasi 2
    2. Luas Site 3
    3. Luas Bangunan 3
    4. Alasan Pemilihan Site 4
    5. Batas- batas Site 4

BAB II. DESAIN SKEMATIK
BAB III. LAPORAN PERANCANGAN
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

1. JUDUL PROYEK TUGAS AKHIR

KANTOR DPRD KOTA TANJUNG PINANG RIAU

2. LATAR BELAKANG PROYEK

2.1.PENGERTIAN JUDUL

KANTOR TEMPAT. WADAH YANG MENAMPUNG ORANG YANG BEKERJA DIDALAMNYA

DPRD DEWAN- PERWAKILAN RAKYAT- DAERAH

ADALAH:WADAH AKTIFITAS LEMBAGA PEMERINTAHAN DARI ANGGOTA DEWAN LEGISLATIF DALAM BENTUK BANGUNAN. AKTIFITAS KEGIATAN TERSEBUT BERHUBUNGAN DENGAN 2 UNSUR YAITU: KELEMBAGAAN EKSEKUTIF DENGAN MASYARAKAT DIMANA KEDUANYA MEMPENGARUHI TUGAS DAN WEWENANG DARI ANGGOTA DEWAN LEGISLATIF TERSEBUT. HUBUNGAN DPR DENGN LEMBAGA PEMERINTAHAN MERUPAKAN HUBUNGAN KERJA YANG BERKAITAN DENGAN WEWENANG DPR SEBAGAI PENGONTROL PEMERINTAH (LENBAGA EKSEKUTIF). SEDANGKAN HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT MERUPAKAN TUGAS DARI DPR SEBAGAI PENAMPUNG ASPIRASI RAKYAT YANG AKAN DISAMPAIKAN KEPADA PEMERINTAH. TUGAS DAN WEWENANG YANG BERKAITAN DENGAN 2 UNSUR TERSEBUT MERUPAKAN PEMBENTUK DARI FUNGSI BANGUNAN ITU SENDIRI.

2.2 LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Pada mulanya Tanjungpinang merupakan bagian dari Kabupaten Kepulauan Riau, namun dalam rangka menuju otonomi daerah, Tanjungpinang

ALVERNIA-99.512.084

'memisahkan diri'dari Kabupaten Kepulauan Riau menjadi 'Kota Tanjungpinang' yang dipimpin oleh walikota. Dengan dijadikannya Tanjungpinang sebagai kota rencananya seliruh instansi pemerintahan, kantor-kantor termasuk kantor DPRD akan dibangun kembali, sedangkan bangunan instansi pemerintahn, kantor- kantor yang ada saat ini akan dijadikan perkantoran milik pemerintah Kabupaten.

2.3 RUMUSAN PERMASALAHAN

Bagaimana merancang Kantor DPRD Kota Tanjungpiang-Riau yang sesuai dengan fungsinya sebagai tempat mengutarakan aspirasi rakyat secara visual berkesan formal tidak monoton, pada hakekatnya bersifat mengundang, ramah dan terbuka dengan tidak meninggalkan kesan arsitektur tradisional melayu.

3. STRATEGI PERANCANGAN

Meliputi pengumpulan data, survey kondisi eksisting, perumusan permasalahan dan penetapan konsep.Pada strategi perancangan ini lebih memfokuskan pada pemecahan permasalahan perancangan dengan menyatukan ide- ide awal menjadi suatu konsep- konsep arsitektural.

4. SPESIFIKASI UMUM PROYEK

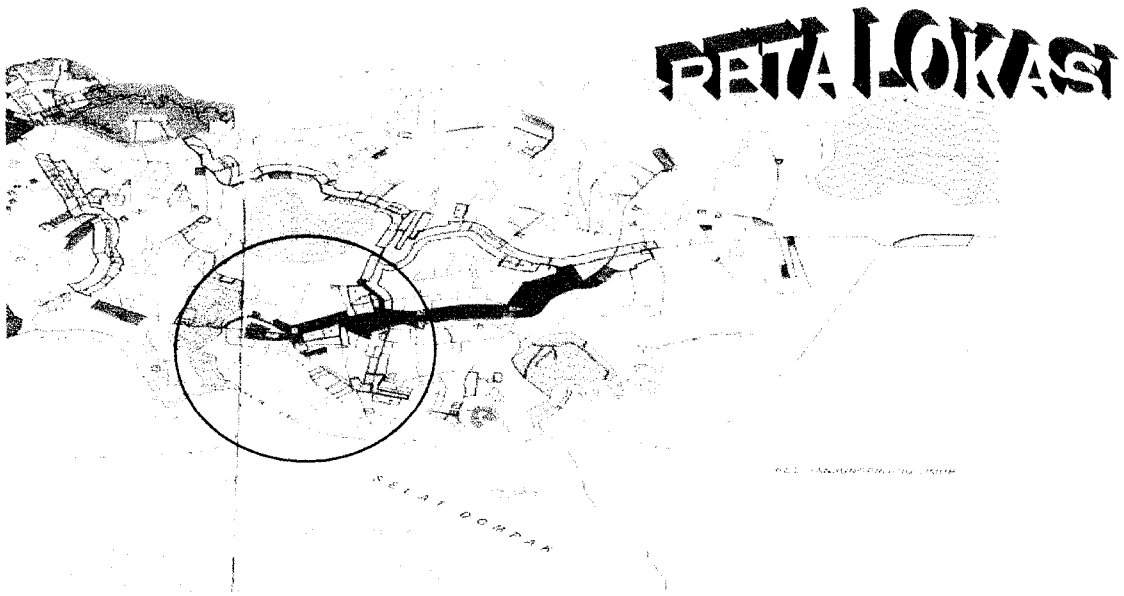
4.1 LOKASI

Lokasi proyek berada di jalan Engku Putri, Kecamatan Tanjungpinang Timur, Kota Tanjungpinang- Riau.

4.2 LUAS SITE

Luas site yang ditetapkan adalah 15.000 M2.

Luas site proyek 14.000 M2



4.3 LUAS BANGUNAN

Luas bangunan yang ditetapkan adalah ± **10.000 M²**

Spesifikasi per level :

Lantai 1 : ± 1693 M^2

Lantai 2 : ± 728 M^2

Lantai 3 : ± 728 M^2

LUAS BANGUNAN KESELURUHAN : ± 3149 M^2

ALVERNIA-99.512.084

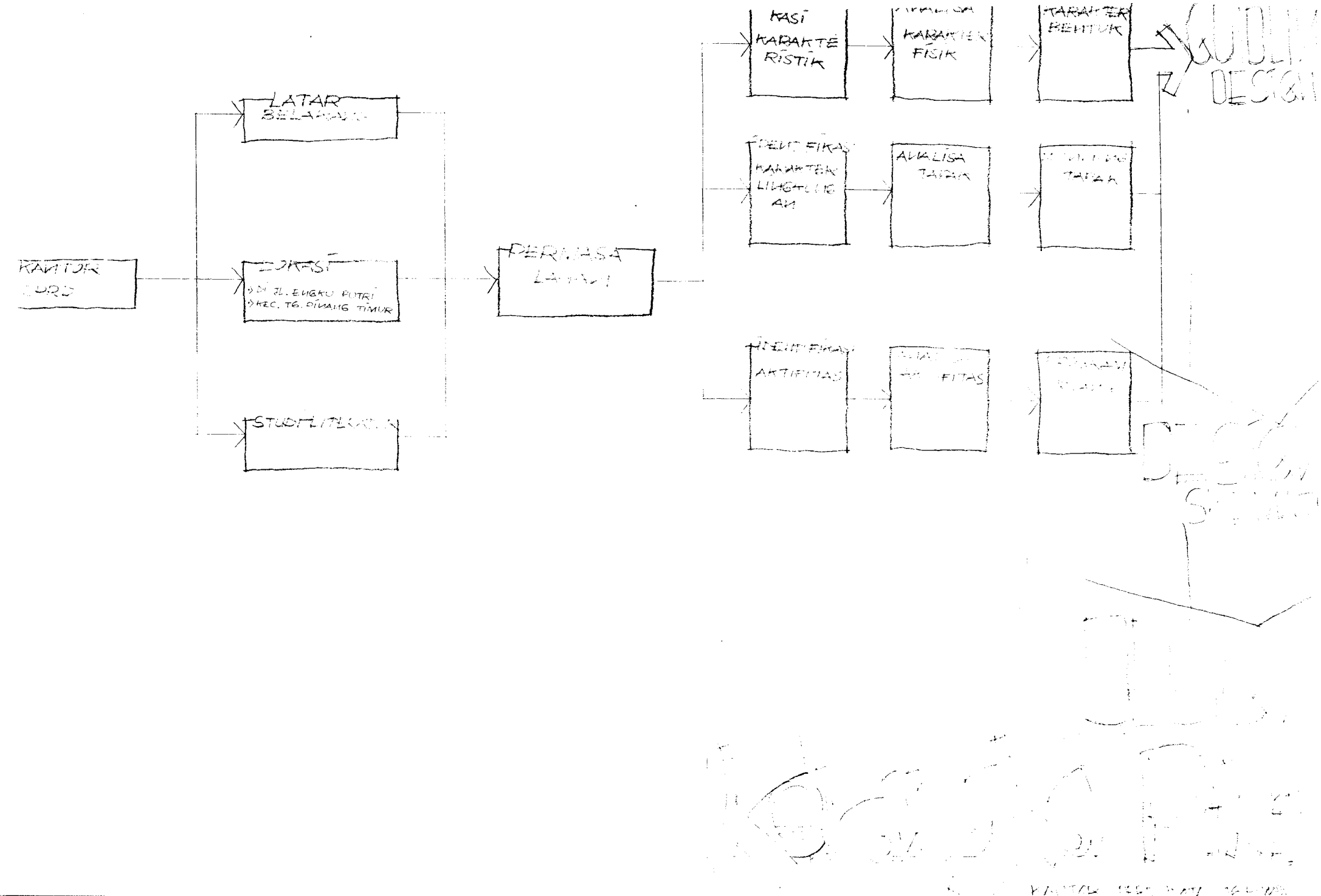
4.4 ALASAN PEMILIHAN SITE

a. Berada di lingkungan perkantoran
b. Tempat strategis di daerah kota
c. Akses pencapaian dan jalur transportasi menuju site mudah
d. Tersedianya sarana dan prasarana infrastruktur

4.5 BATAS- BATAS SITE

a. Sebelah Utara berbatasan dengan tanah kosong
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kantor Jamsostek
c. Sebelah Barat berbatasan dengan tanah kosong
d. Sebelah Timur berbatasan dengan tanah kosong

ALVERNIA-99.512.084


KASI KARAKTERISTIK
KARAKTER FIZIK
KARAKTER REPREZENTIM
DESIGN
LATAR BELAKANG
KARAKTER
DIZAJNI
PERMBLEDHJA
ANALIZA
PERSONALITETI
ARTIFIKAS
FITAS

KANTOR

TEMPAT, WADAH
YG MENAMPUNG ORANG YG
BEKERJA DIDALAMNYA

DPRD

DEWAN - PERWAKILAN - RAKYAT - DAERAH

PENGERTIAN

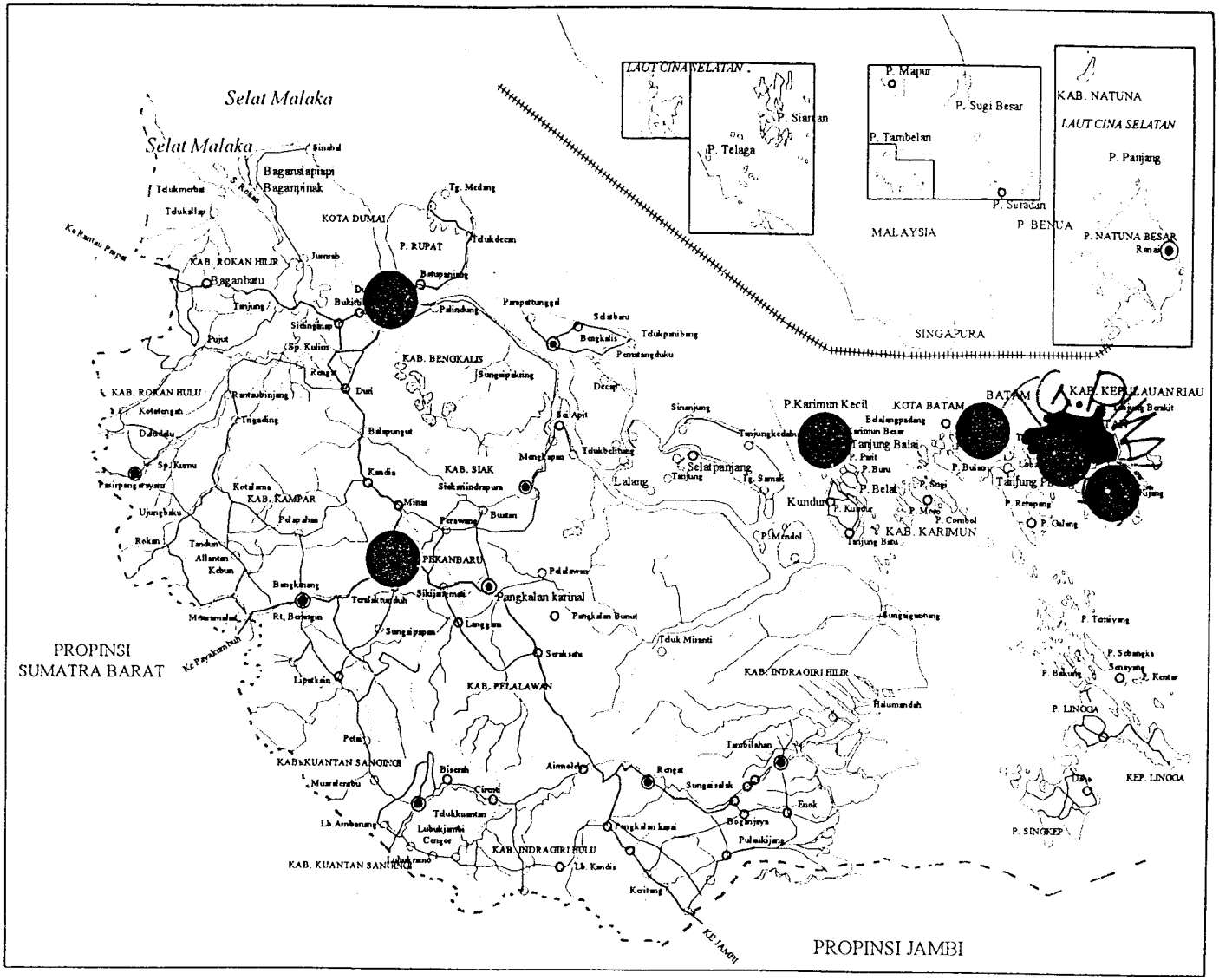
ADALAH:
WADAH AKTIFITAS LEMBAGA PEMERINTAHAN DR ANGGOTA DEWAN LEGISLATIF DLM BENTUK BANGUNAN.
AKTIFITAS KEGIATAN TERSEBUT BERHUBUNGAN DGN 2 UNSUR YAITU: KELEMBAGAAN EKSEKUTIF DGN MASYARAKAT DIMANA KEDUANYA MEMPUNYAI TUGAS & WEWENANG DR ANGGOTA DEWAN LEGISLATIF TERSEBUT. HUBUNGAN DPR DGN LEMBAGA PEMERINTAHAN MERUPAKAN HUBUNGAN KERJA YG BERKAITAN DGN WEWENANG DPR SBG PENGONTROL PEMERINTAH (LEMBAGA EKSEKUTIF), SEDANGKAN HUB. DGN MASYARAKAT MERUPAKAN TUGAS DR DPR SBG PENAMPUNG ASPIRASI RAKYAT YG AKAN DISALURKAN KPD PEMERINTAH. TUGAS & WEWENANG YG BERKAITAN DGN 2 UNSUR TSB MERUPAKAN PENGERTIAN DR BANGUNAN ITU SENDIRI.

LATAR BELAKANG

PD MULANYA TG. PINANG MERUPAKAN BAGIAN DARI KABUPATEN KEPULAUAN RIAU, NAMUN DALAM RANG KA MENUJU OTONOMI DAERAH, TG. PINANG "MEMISAHKAN DIRI" DARI KABUPATEN KEPULAUAN RIAU MENJADI "KOTA TANJUNG PINANG" YG DIPIMPIN OLEH WALIKOTA. DGN DIJADIKANNYA TG. PINANG SEBAGAI KOTA RENCANA SELURUH INSTANSI PEMERINTAHAN, KANTOR-KANTOR TERMASUK KANTOR DPRD AKAN DIBANGUN KEMBALI, SEDANGKAN BANGUNAN INSTANSI PEMERINTAHAN, KANTOR-KANTOR YG ADA SAAT INI AKAN DIJADIKAN PERKANTORAN MILIK PEMERINTAH KABUPATEN

PERMASALAHAN

BAGAIMANA MERANCANG KANTOR DPRD KOTA TG. PINANG - RIAU YG SESUAI DGN FUNGSINYA SBG TEMPAT MENGUTARAKAN ASPIRASI RAKYAT SECARA VISUAL BERKESAN FORMAL TIDAK MONOTON, PADA HAKEKATNYA BERSIFAT MENGUNDANG, RAMAH & TERBUKA DGN TIDAK MENINGGAL KAN KESAN ARSITEKTUR TRADISIONAL MELAYU



RENCANA TATA RUANG WILAYAH KOTA TANJUNG PINANG

GAMBAR : 2.1

KOTA-KOTA PRIORITAS DI PROVINSI RIAU

KETERANGAN

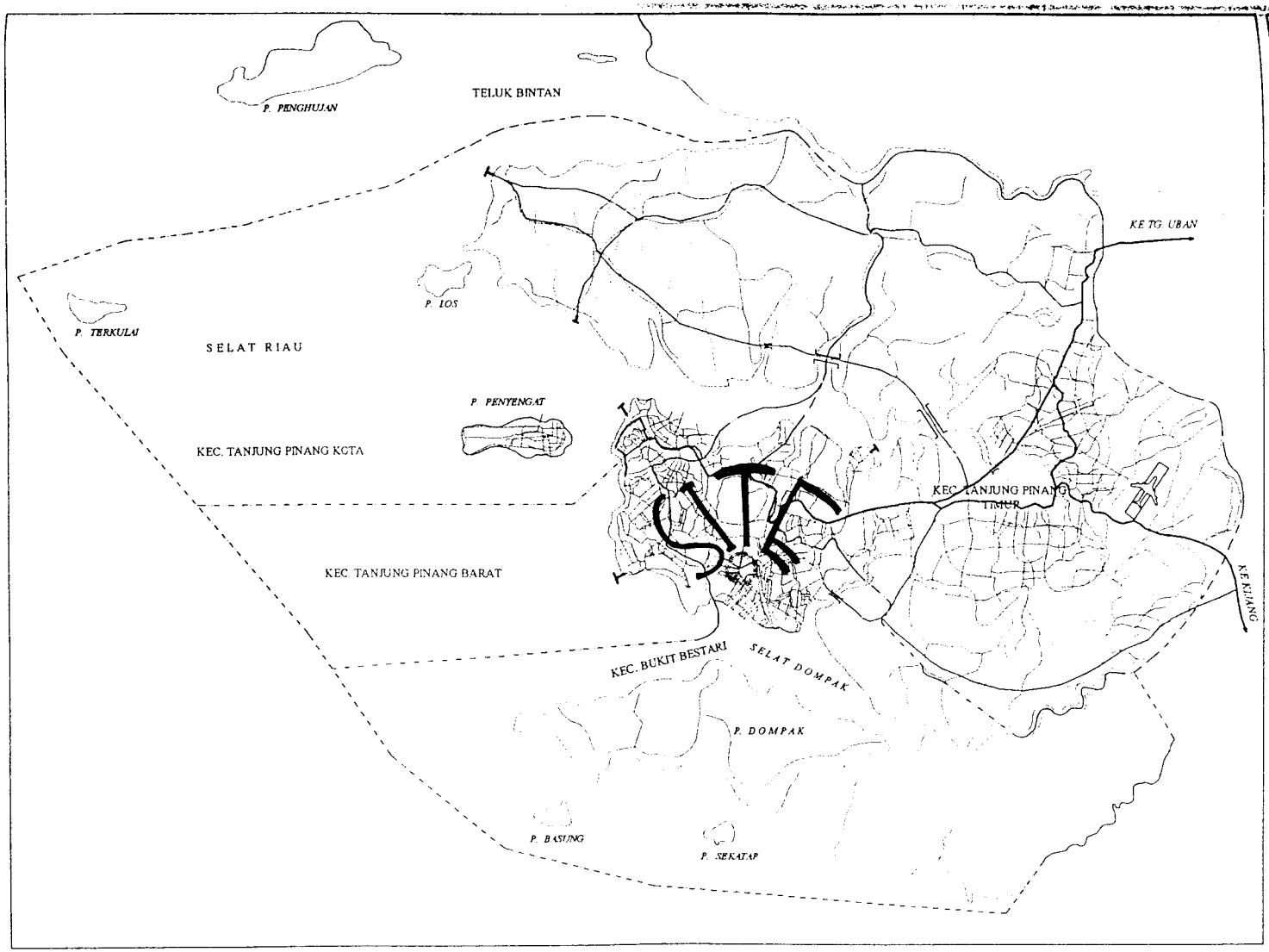
- Ibukota Propinsi
- Ibukota Kabupaten
- Kota Kecamatan
- Kota Lainnya
- Batas Negara
- Batas Propinsi
- Batas Kabupaten
- Garis Pantai, Sungai
- Danau
- Jalan Nasional
- Jalan Propinsi
- Jalan Kabupaten/Lain
- Kota - Kota Prioritas

SKALA

0 30 60 90 KM

KOTA TANJUNG PINANG

PEMERINTAH KOTA TANJUNG PINANG



RENCANA TATA RUANG WILAYAH
KOTA TANJUNG PINANG

GAMBAR : 5.5.

PETA
RENCANA JARINGAN JALAN

LEGENDA :

- Jalan arteri
- Jalan kolektor
- Sungai
- Batas Kabupaten/Kotif
- Batas kecamatan
- Pelabuhan Laut
- Bandara
- Jembatan

SKALA

0 1,11 2,22 4,44 Km

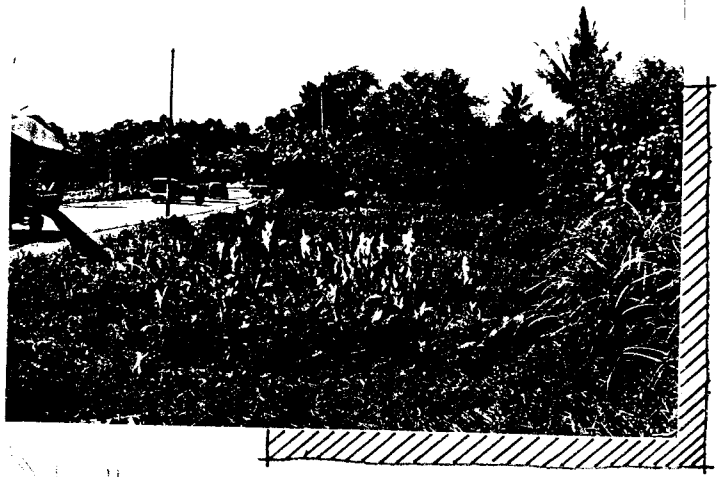
0 1 2 4 Cm

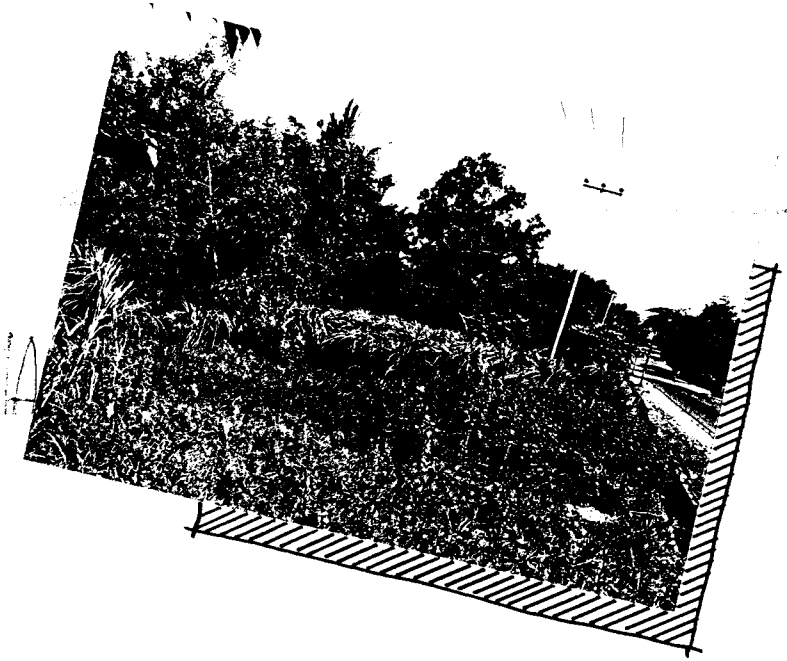
SUMBER : SURVEY LAPANGAN

KOTA TANJUNG PINANG

PEMERINTAH KOTA
TANJUNG PINANG


UNGPINANG BARAT
Tg. Pinang
Kawasan Cagar Budaya P. Penyengat
P. PENYENGAT
Tg. Unggat
S. Gugus
S. Sipayung
Tg. Klang
KEC. TANJUNGPINANG TIMUR
Tg. Duku
SELAT DOMPAK
Tg. Musu
TAKE OFF CLIMB AREA BANDARA KUANG
KEC. TANJUNGPINANG TIMUR
Tg. Siambang
P. BASING
P. SEKATAR
Tg. Mandar
S. DOMPAK
KEC. BINTAN TIMUR

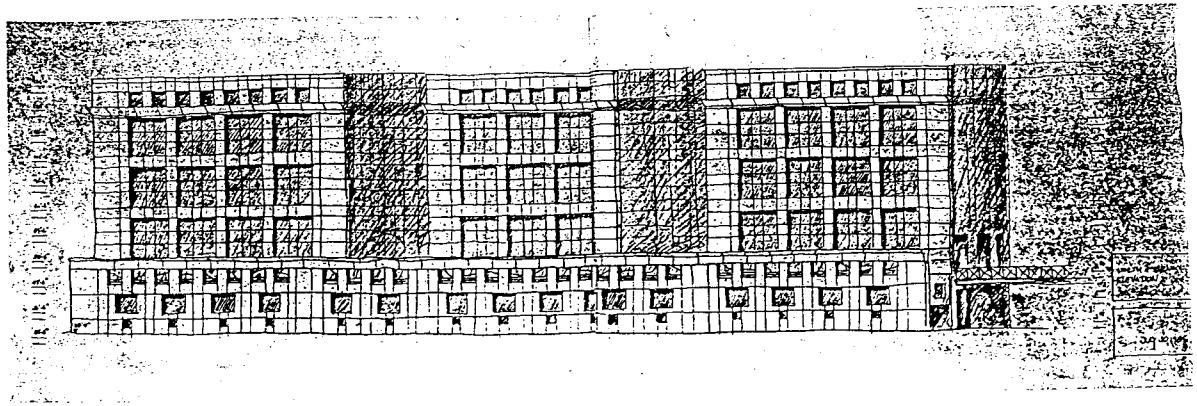


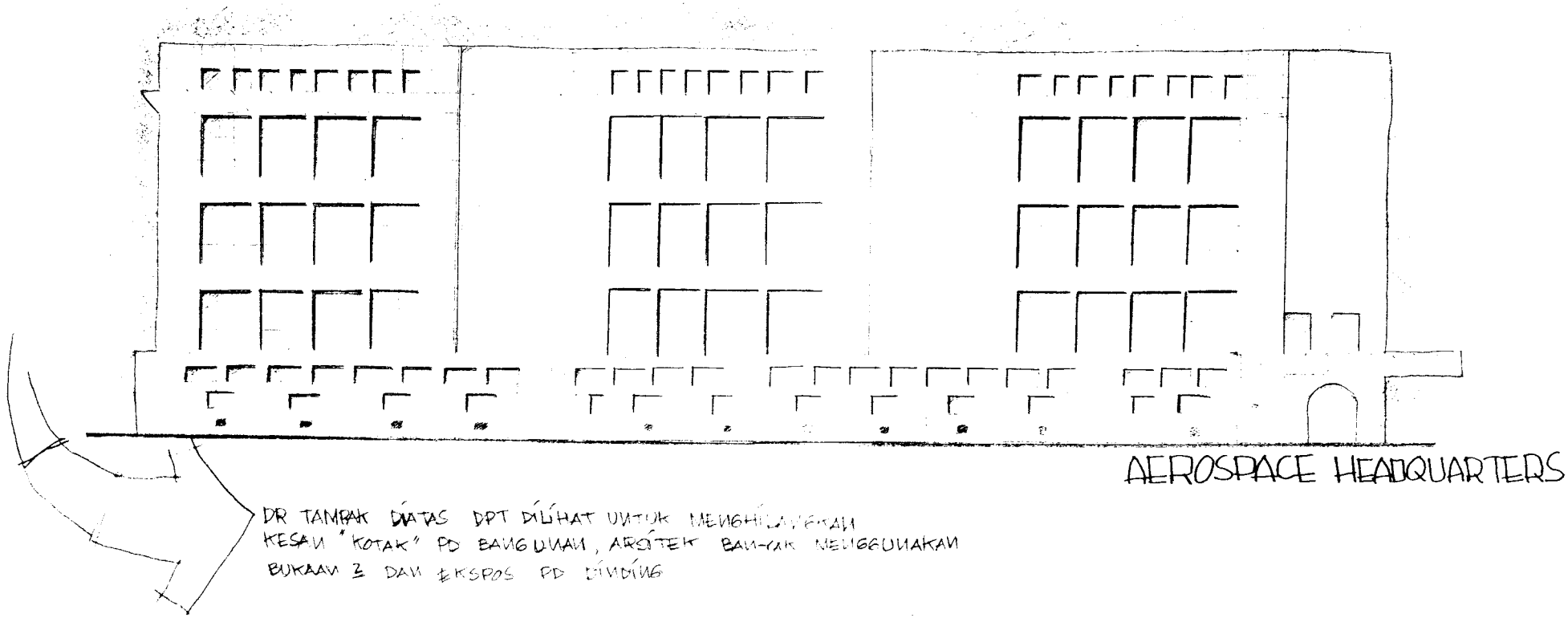




1.
2.
3.
4.

JAQUELÍN.T.R



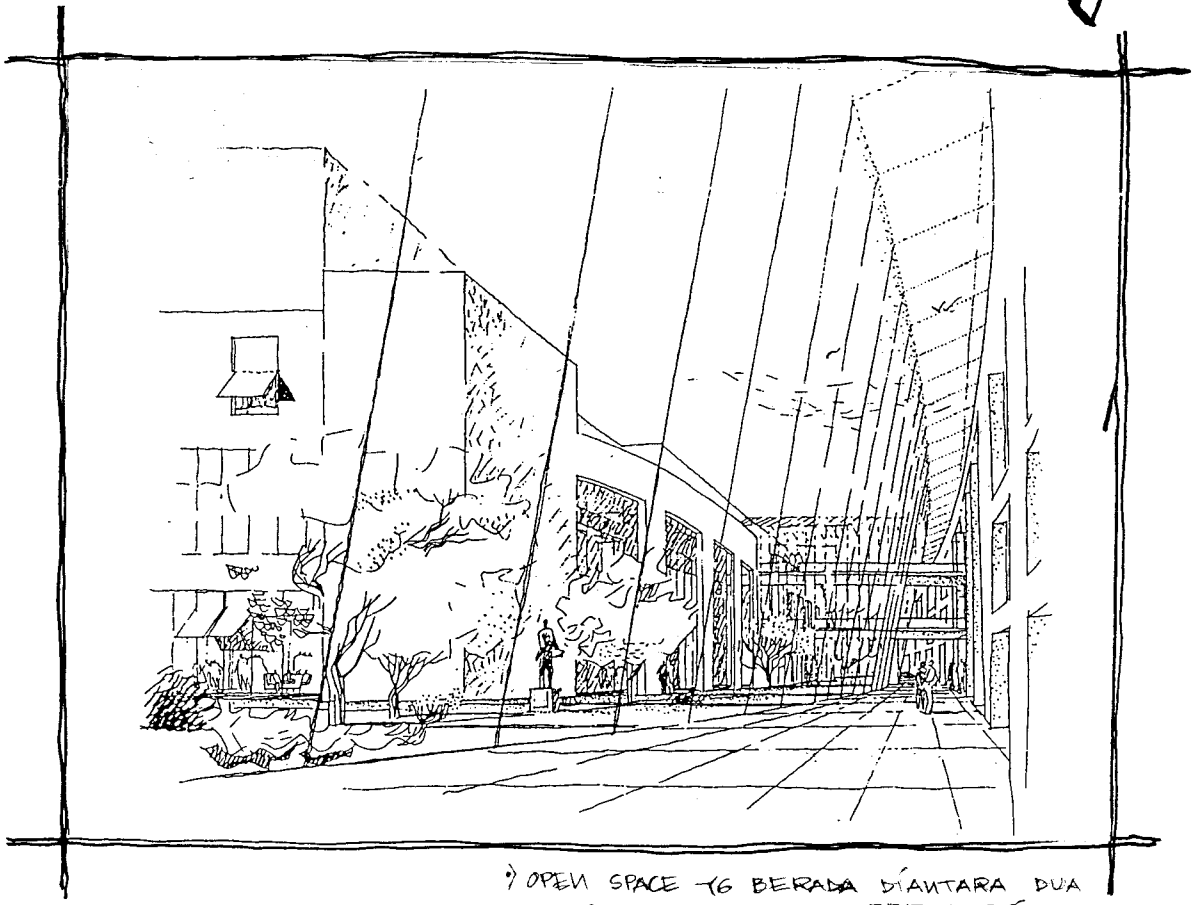


AEROSPACE HEADQUARTERS

DR TAMPAK DÁTAS DPT DILÍHAT UNTUK MENGHÍ[illegible]
KESAN "KOTAK" PD BANGUNAN, ARSITEK BANYAK MENGGUNAKAN
BUKAAN Z DAN EKSPOS PD DINDING

EKSTERIOR

ROMALDO GIURGOLA
PARLIAMENT HOUSE, CANBERRA



- OPEN SPACE YG BERADA DIANTARA DUA MASSA BANGUNAN DPT BERFUNGSI SBG SIRKULASI PEDESTRIAN.
- DGN ADANYA OPEN SPACE, SELAIN SBG PENGIKAT GUBAHAN MASSA YG ADA JUGA MEMBERI KESAN "TERBUKA" PD BANGUNAN



GEDUNG PARLEMENT, AMERIKA

→ DARI GAMBAR DIATAS, DPT DILIHAT BENTUK "MAIN ENTRANCE" YANG MELENGKUNG YG MEMBERI KESAN "MENERIMA" DAN MENILIKI ORIENTASI SUDUT BANGUNAN YANG LUAS

Suasana kantor tak selamanya harus identik dengan tumpukan kertas-kertas kerja yang

kerapian, selain tak ada lagi kesan membedakan direksi, manajer, maupun karyawan.

Sederhana dan lapang. Begitulah kesan pertama ketika memasuki ruangan dalam kantor yang terletak di kawasan Bintaro ini. Kantor yang berkecimpung dalam bidang *multidicipline design* (meliputi interior, arsitektur, *industrial design* dan *graphic design*) ini berdiri di atas lahan seluas 2400 meter persegi, dengan luas bangunan 350 meter persegi.

Bangunan dua lantai ini dioptimalkan secara efektif untuk aktivitas empat puluh orang. Tiap lantainya berukuran 9 x 15 meter dan masih ditambah lagi setengah lantai yang dipergunakan untuk ruang rapat, musholla, dan ruang kerja.

Kantor modern bernuansa temuka



ATELIER
STUDI LITERATUR

1 R. RAPAT, R. SIDANG, R. PIMPINAN

Las Vegas captivates visitors with glamour, glittering lights, performing artists, gaming, professional sports events and just plain lovers of nature. The PGA has been played tournaments here since 1952 and the Las Vegas Classic is continuing as one of the most popular stops on the tour. Many of the golf courses in Las Vegas are legendary and await a visit from your group.The sun and beauty of the region continue to beckon visitors to come experience the adventure and fantasy of this awesome desert environment.



You have discovered a great place to bring your group! The facilities in Las Vegas are second to none and will accommodate most any size organization, business or family. On top of that, the electric vitality and charm of this desert oasis along with the great entertainment and recreational possibilities for all ages are endless. Las Vegas has a variety of live entertainment venues, outdoor adventures and awesome sightseeing, add the vibrancy of the nightlife and gaming, it becomes understandable why meetings and conferences are drawn here. So think of Las Vegas as the place where the sun shines brightly on groups and their meeting success!

Plan to include your group in the potential of Las Vegas and its many offerings, after all, groups are an important part of our business and we'll be glad to help with the arrangements! From meeting rooms, to hotel rooms, to suites – we're ready to meet your needs.

Please take a moment to fill out our Las Vegas / Meeting Planner form, so we can get an idea of what facilities your group will require in the way of accommodations and specific meeting arrangements. Please take a moment to fill out our **Las Vegas Group / Meeting Planner** request form. This will give usan idea of what facilities and accommodations your group will require.

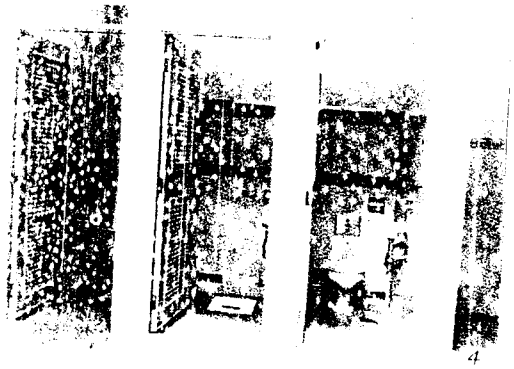


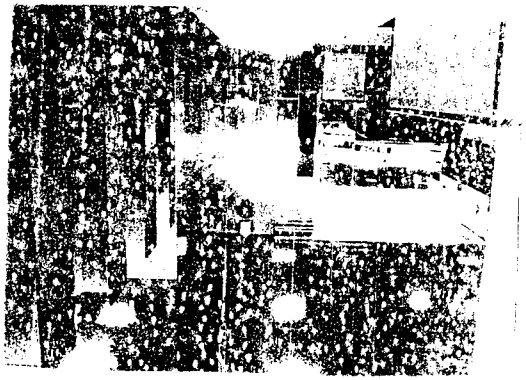


Jika diamati sesaat, konsep galeri, interior modern, dan "eksploitasi" *garden view* sepertinya menjadi tiga buah konsep yang saling menunjang. Berkat kepiawaian dalam menerjemahkannya ke dalam sebuah desain yang matang, penggabungan ketiganya justru mampu menghasilkan gaya modern yang elegan. Seperti yang kini dapat Anda nikmati lewat interior kantor Tritunggal Kania Utama

12. TOILET / LAVATORY

"Public Toilet"





MASALAH INI BUKAN SAJA MENJADI TANGGUNG JAWAB ARSITEK atau pemilik bangunan, tapi juga merupakan tanggung jawab masyarakat umum sebagai pemakai. Toilet adalah bagian penting dari hidup kita tetapi seringkali terabaikan.

Adalah tugas sekaligus tantangan bagi para perencana yaitu arsitek dan desainer interior untuk lebih cermat lagi dalam mendesain toilet umum dan mengantisipasi permasalahan yang mungkin muncul dalam operasionalnya. Namun, perlu diingat bahwa untuk mewujudkan kreativitas dan inspirasi para desainer ini, peran kalangan industri sangat penting.

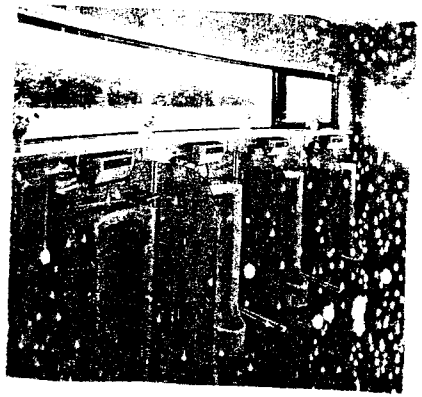
Menurut Bernard Chan, Assistant Director for Estate Management, Civil Aviation Authority of Singapore, toilet yang didesain dengan baik akan membuat pemakainya nyaman untuk tinggal sejenak. "...They are bright, cheerful, comfortable, well laid-out, well sized, have good fittings, as well as good ambiance." Sebaliknya toilet yang tidak didesain dengan baik akan membuat orang tidak nyaman dan ingin keluar sesegera mungkin.

Faktor terpenting dalam mendesain toilet adalah aksesibilitas. Toilet umum harus didesain nyaman dan aman untuk masyarakat termasuk anak kecil, orang tua, ibu hamil, penyandang cacat dan orang-orang yang memiliki keterbatasan fisik dalam beraktivitas. Pemanfaatan cahaya alami dan perencanaan ventilasi yang benar akan meningkatkan kualitas interior, demikian pula pemilihan material maupun *finishing* eksterior yang mudah dipelihara dan bebas dari vandalisme.

Toilet yang gelap akan membuat orang merasa tidak aman. Hal ini tidak boleh terjadi khususnya di lingkungan sekolah. Anak-anak akan enggan dan takut ke kamar mandi, karena seringkali suasana yang suram itu dimanfaatkan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan tindak kriminal. Toilet yang tidak dirancang dengan pertimbangan desain universal dan aksesibel bagi semua orang akan menyulitkan penyandang cacat atau orang dengan kemampuan berbeda.

Toilet umum yang ideal menurut Janet Robertson, seorang pendiri





dan *convention center* didesain untuk tujuan yang berbeda beda. Oleh sebab itu toiletnya pun harus didesain dengan konsep yang sesuai. Untuk bangunan kantor, tren toilet di USA telah berubah dari konsep toilet *multi user* yang diterapkan kurang lebih selama 75 tahun, menjadi konsep *single-user* yang bisa digunakan fleksibel oleh masing-masing gender. Perusahaan berpendapat bahwa dengan menempatkan banyak *single-user toilet* di dalam bangunan, karyawan mereka lebih produktif dibandingkan dengan menempatkan *multi-user toilet* di satu lokasi khusus yang mengharuskan para karyawan menuju tempat tersebut. Banyaknya jumlah *single user toilet* memang memakan biaya besar dibandingkan dengan sepasang saja *multi user toilet* tradisional. Namun imbal balik dalam meningkatkan produktivitas karyawan dengan *single-user toilet* tidak akan memakan waktu lama.

Pada *convention center*, bisa saja dalam satu minggu penuh diadakan pameran atau acara khusus bidang desain interior, misalnya, yang sebagian besar dihadiri oleh wanita, sedangkan minggu berikutnya diadakan pameran di komputer yang sebagian besar dihadiri oleh kaum pria. Untuk mengantisipasi antrian panjang pengguna, bisa direncanakan tiga buah toilet berdampingan pada sisi bangunan yang bersebelahan. Di salah satu sisi tempatkan toilet pria, wanita dan yang ketiga adalah toilet yang bisa difungsikan untuk masing-masing gender bergantung pada kebutuhan. Untuk ruang konversi dengan peserta yang tidak terlalu banyak toilet ketiga tersebut bisa dibuat untuk meringankan biaya perencanaan. Untuk ruang konversi dengan peserta yang seimbang antara pria dan wanita, toilet ketiga yang diletakkan di salah satu sisi bangunan bisa difungsikan untuk pria, sedangkan yang berada di sisi seberangnya bisa difungsikan untuk wanita.

Dengan meningkatnya jumlah penduduk dunia, meningkat pula penggunaan air. Konservasi terhadap air bersih menjadi isu penting dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk penggunaannya dalam toilet. Hal ini tidak hanya terjadi dalam skala internasional tetapi juga di wilayah Asia Pacific yang tingkat perusakan lingkungannya sangat buruk. Para industri mulai mencari solusi yang ramah lingkungan dalam menghadapi berbagai persoalan, karena perkembangan teknologi dan informasi membuat masyarakat semakin kritis terhadap hal-hal demikian.

Sementara upaya meningkatkan kebutuhan penggunaan toilet, bukan hanya diungkap di masa datang kita jumpai toilet dengan konsep *hands free*, *intelligent toilet* dengan *flush* yang *self-clean* dan *disinfect*, *clean & dry user*, *recycle water*, *video conference*, *entertaint*, punya akses komputer, dilengkapi audio visual berikut monitor, toilet yang *smart*, *sensitive*, *thoughtful*, *fully-automated & self-cleaning*.

Sekarang tinggal bagaimana para desainer bekerja sama dengan pihak-pihak terkait mengakomodasi kebutuhan masyarakat setempat dan mewujudkan toilet umum melalui desain yang bukan hanya mempertimbangkan keseimbangan antara kebutuhan manusia tapi juga lingkungan hidup sekitar.

Disarikan oleh IR Research Development & Research Department of IDAS Research Center, dari berbagai sumber

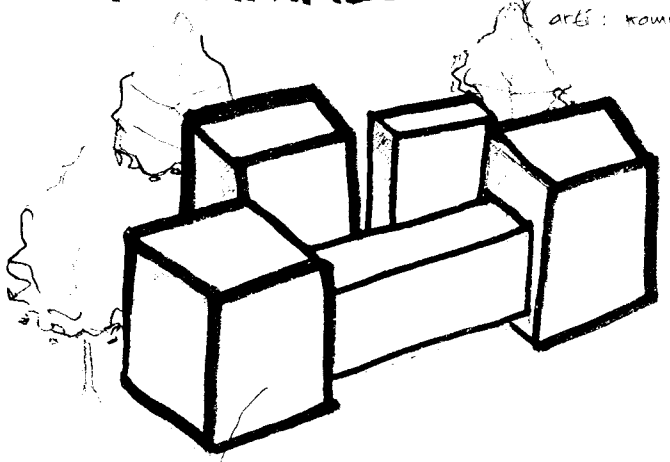
KONSEP DESAIN

KANTOR DPRD KOTA TG. PINANG-RIAU

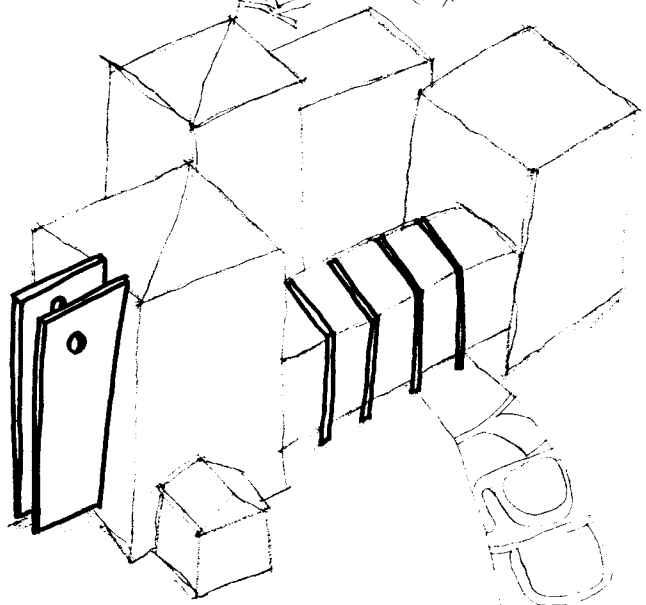
KARAKTERISTIK " KANTOR DPRD KOTA TG. PINANG-RIAU."

1. SECARA VISUAL BERKESAN "FORMAL" TIDAK MONOTON

FORMAL → RESMI, DAN SUNGGUH-SUNGGUH
(arti : komusl

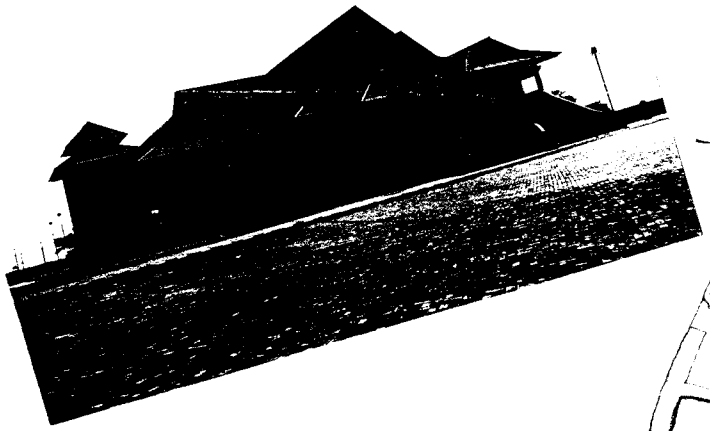


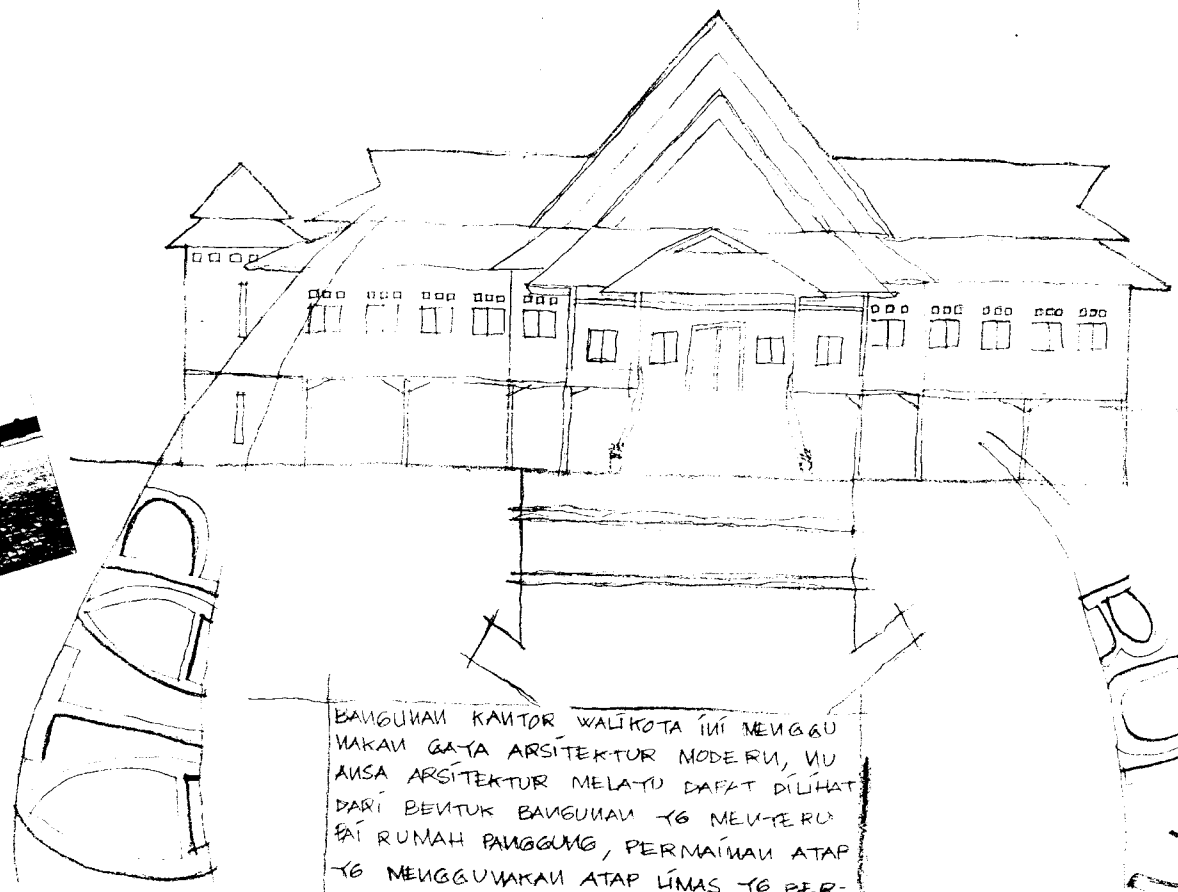
BENTUK "FORMAL" DARI PERKANTORAN
PADA UMUMNYA BERBENTUK KOTAK
DAN PERSEGI PANJANG
YANG TERKESAN MASIF DAN MONOTON



UNTUK MENDAPATKAN SE-
CARA VISUAL KESAN "FOR
MAL" YG TIDAK MONOTON
& TERLALU MASIF, DPT
DIGUNAKAN ELEMEN
REPETISI YG JUGA
BISA DIVARIASIKAN
SBG SHADING
PD BANGUNAN

KANTOR WALIKOTA TG. PINANG-RIAU





BANGUNAN KANTOR WALIKOTA INI MENGGUNAKAN GAYA ARSITEKTUR MODERN, NAMUN ARSITEKTUR MELAYU DAPAT DILIHAT DARI BENTUK BANGUNAN YG MENYERUPAI RUMAH PANGGUNG, PERMAINAN ATAP YG MENGGUNAKAN ATAP LIMAS YG BERTUMPUK. DR BENTUK DAN BANYAKNYA BUKAAN PADA BANGUNAN INI DAPAT DILIHAT BAHWA BANGUNAN INI LEBIH MENGUTAMAKAN PENGHAWAAN SECARA ALAMI INI DITUNJANG DGN LETAK SITE YG BERADA DIPINGGIR LAUT.

✓ SELEMBA-TUNG

asalah :

DIBUAT SELEMBANG UNTUK KELUAR DARING MASUKNYA ATAP

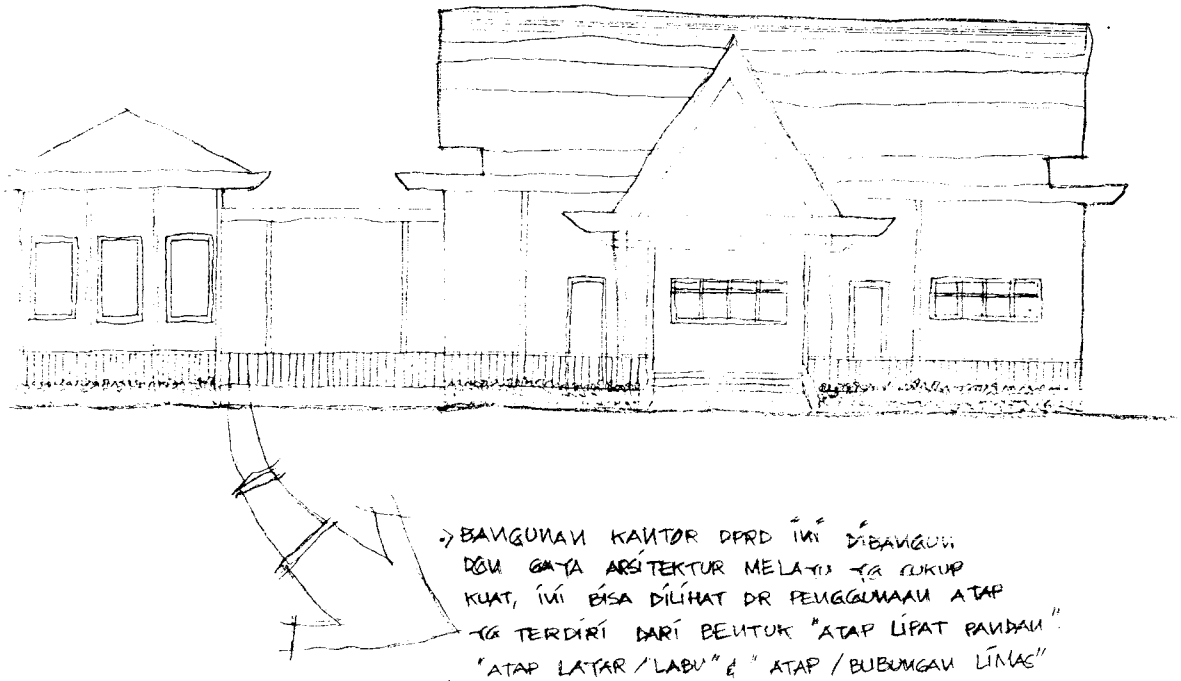
BANGUNAN KANTOR WALIKOTA INI MENGGUNAKAN ATAP LIMAS, TAPI TIDAK MENGGUNAKAN SELEMBANG DAN BIDAI / SINGAP YG MENJADI CIRI KHAS ATAP ARSITEKTUR MELAYU DI SEMUA DAERAH MELAYU, ATAP DIATAS INI DISEBUT DGN " LIMAS PERABUNG MELAYU "

✓ BIDAI (SINGAP)

BIDAI :

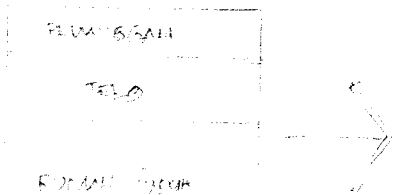
SEBAGAI PENGGANTI SELEMBANG UNTUK PENUTUP ATAP DAN PENGHIAS PADA UJUNG PERABUNG

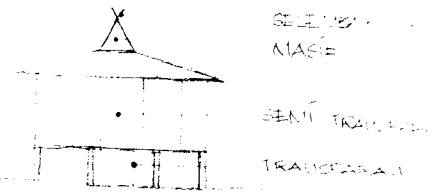
JIKA DILIHAT DR DEPAN BANGUNAN TERDAPAT SALAH SATU MASA PADA BANGUNAN TSB YANG " LIMAS PERABUNG MELAYU ", DIMANA PERBEDAAN RUMAH (BANGUNAN) TEGAK LURUS DALAM HAL DIMANA RUMAH ITU MENGHADAP

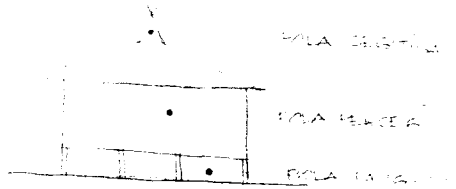




- BANGUNAN KANTOR DPRD INI DIBANGUN DGN GAYA ARSITEKTUR MELAYU YG CUKUP KUAT, INI BISA DILIHAT DR PENGGUNAAN ATAP YG TERDIRI DARI BENTUK "ATAP LIPAT PANDAN" "ATAP LATAR / LABU" & "ATAP / BUBUNGAN LIMAS"
- BENTUK BANGUNAN HAMPIR MENYERUPAI BENTUK "RUMAH PANGGUNG" DGN KETINGGIAN LANTAI YG TIDAK BEGITU TINGGI.
- JIKA DILIHAT DR BENTUK BUKAAN (JENDELA) YG ADA, BANGUNAN INI LEBIH BANYAK MENGGUNAKAN PENGHAWAAN BUATAN.
- BANYAK ORNAMENT ARSITEKTUR MELAYU YG DIPAKAI PD BANGUNAN INI, ANTARA LAIN: "SELEMBAYUNG", "BIDAI", "SAYAP LAYANG", SELAIN ITU PENGGUNAAN ORNAMENT ARSITEKTUR MELAYU JG TERDPT PD RUANG SIDANG PARIPURNA







◎RAMAH

→ BANGUNAN KANTOR DPRD INI DIBANGUN DENGAN KONSEP YG DAPAT DIANGGAP RAMAH KARENA MENYESUAIKAN DGN BENTUK BANGUNAN PERKANTORAN YANG ADA DISEKITARNYA

◎ARSITEKTUR MELAYU

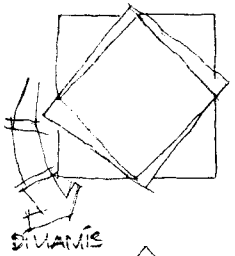
→ BERBAGAI UNSUR/ELEMEN TRADISIONAL MELAYU YG DITERAPKAN PADA BANGUNAN INI ANTARA LAIN:

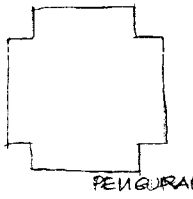


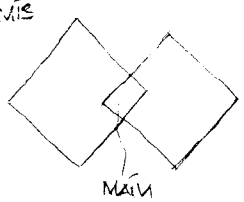
KARAKTERISTIK "KANTOR DPRD KOTA TG. PINANG - RIAU"

1. KESAN FORMAL → BENTUKAN FORMAL DARI PERKANTORAN IDENTIK DGN BENTUK KOTAK DAN PERSEGI YANG MASIF.

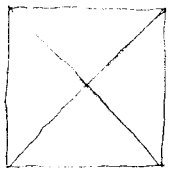
LOUIS KHAN (RUMAH MANDI : PUSAT UNGKUNGAN YAHUDI TRENTON)
KOMPOSISI & HASIL ROTASI & MODIFIKASI BENTUK SEMISTAR

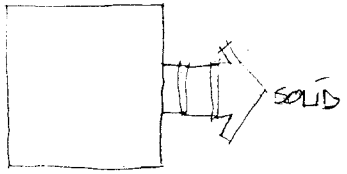


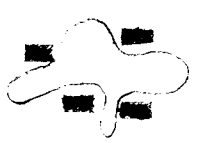


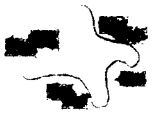












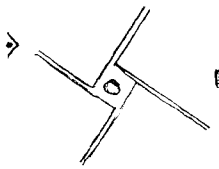


> TERBUKA < TERBUKA

3. RUMAH → KESAN "RUMAH" DAPAT DITUNJUKKAN DGN BENTUK BANGUNAN YG MENYESUAIKAN DGN BENTUK BANGUNAN YG ADA DISEKITARNYA.

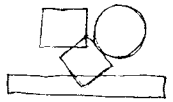
BENTUK & ORGANISASI RUANG (FRANCIS D.K CHING):

- TERPUSAT
  suatu ruang dominan dimana pengelompokan sejumlah ruang sekunder diharapkan



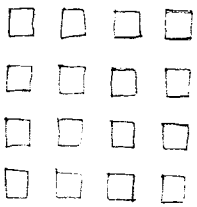
- LINEAR
  suatu urutan linear dari ruang-ruang yg berulang

- RADIAL
  sebuah ruang pusat yg menjadi acuan organisasi & ruang yg linear berkembang menurut bentuk jari2

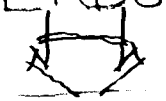


- CLUSTER
  ruang2 dikelompokkan berdasarkan adanya hubungan atau bersama2 memanfaatkan ciri atau hubungan visual

- GRID
  ruang2 diorganisir dalam kawasan grid struktural atau grid tiga dimensi lain.



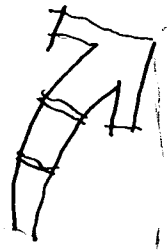
2. TERBUKA / MENGUNDANG



DENGAN BENTUK LENGKUNG PD ENTRANCE MEMBERI KESAN TERBUKA & MENGUNDANG



DGN ADANYA OPEN SPACE, BUKAAN YG BANYAK JG MEMBERIKAN KESAN TERBUKA



OPEN SPACE PD KANTOR DPRD KOTA INI SELAIN DPT DIGUNAKAN SBG TEMPAT BER-ORASI JG DPT DIJADIKAN SBG TEMPAT MELAKUKAN KEGIATAN B'SAMA SPT OLAHRAGA, ANTARA ANGGOTA DPRD & MASYARAKAT, INI DPT MEMBERI KESAN BAHWA KANTOR DPRD ADALAH "RUMAH RAKYAT" YG TERBUKA BAGI SIAPA SAJA TANPA HARUS ADA RASA TAKUT

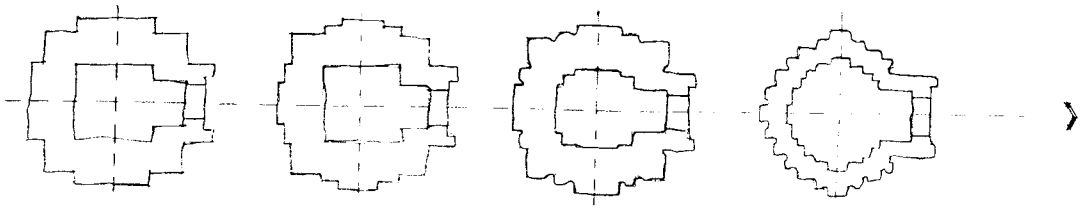
TEORÍ - TEORI

D.K CHING

1. TRANSFORMASÍ

→ PRÍNSÍP TRANSFORMASÍ MENUNGKÍNKAN SEORANG PERANCANG UNTK MEMILIH PROTOTÍPE MODEL ARSÍTEKTUR DÍNAMA STRUKTUR PENUNJUK & PENATAANNYA UNSUR-UNSURNYA COCOK & SESUAÍ DAN MENGUBAHNYA MELALUÍ SERENTETAN MANÍPULASÍ - MANÍPULASÍ ABSTRAK UNTK MENANGGAPÍ KONDÍSÍ - KONDÍSÍ TERTENTU & UNTUK MENCAPAÍ TUJUAN PERANCANGAN YG ADA

TRANSFORMASÍ BERTAMA - TAMA MENUNTUT SÍSTEM PENATAANNYA DR MODEL YG SEBELUMNYA ATAU PROTOTÍPE YG DÍTERÍMA, DÍ MENGERTÍ SEHÍNGGA MELALUÍ URUTAN PERUBAHAN - PERUBAHAN DPT DÍJELASKAN, DÍPERKUAT & DÍKEMBANGKAN, BUKAN DÍ HANCURKAN.



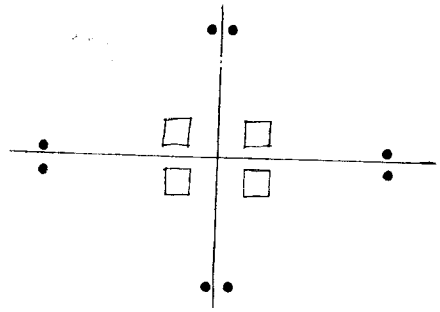
PERKEMBANGAN RENCANA "THE NORTH INDIAN CELL"

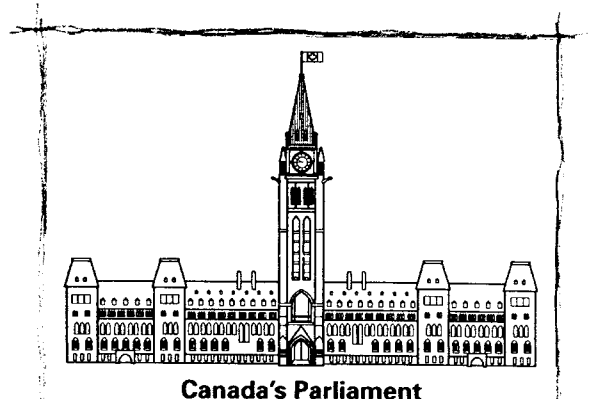
2. SIMETRIS

→ PADA DASARNYA ADA DUA MACAM SÍMETRÍS :

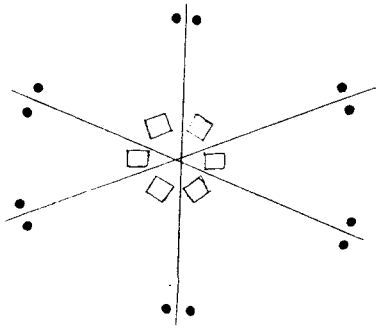
a. SÍMETRÍ BÍLATERAL YG MENGACU PD SUSUNAN YG SEÍMBANG DR UNSUR-UNSUR YG SAMA TERHADAP SUATU SUMBU YG SAMA.

b. SÍMETRÍ RADÍAL YG TERDÍRÍ DR UNSUR-UNSUR YG SAMA & SEÍMBANG TERHADAP DUA SUMBU ATAU YG BERPOTONGAN PD SUATU TÍTÍK PUSAT.



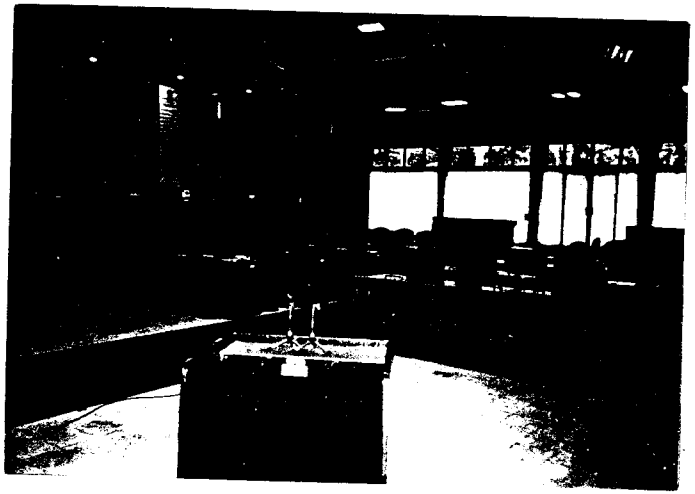


CONTOH BANGUNAN SIMETRÍS

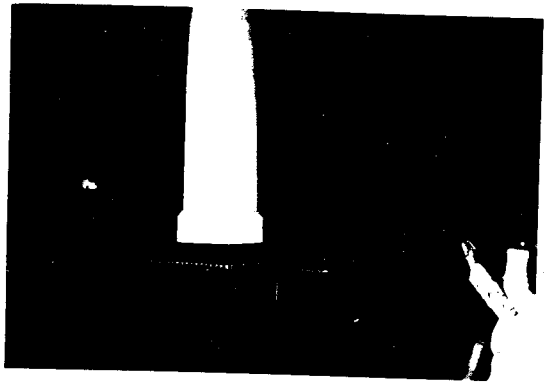


KABUPATEN KEPULAUAN
RIAU

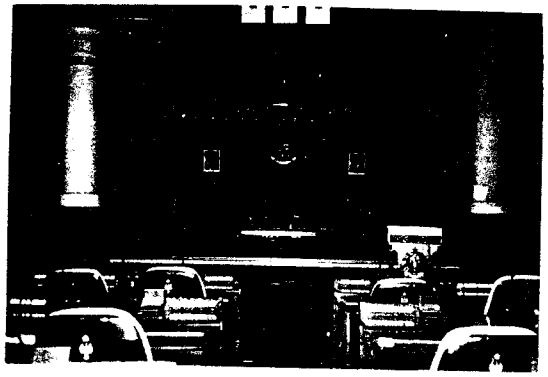




PROVINSI DIY





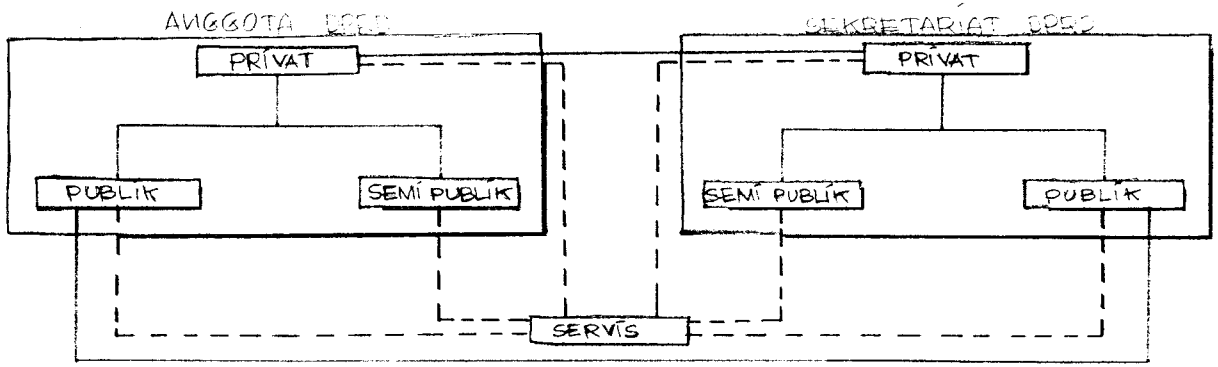




PLANOLOGI

HUBUNGAN RUANG

DALAM KONTEKS MAKRO



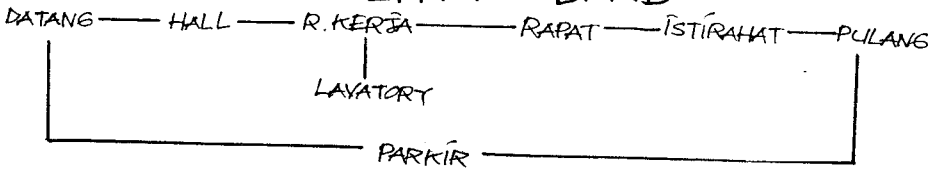
KET:

—— LANGSUNG

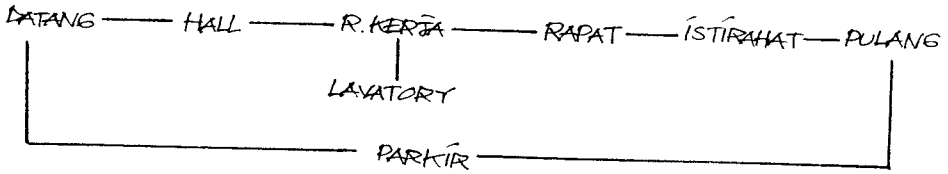
– – – TIDAK LANGSUNG

PENGELOMPOKAN KELOMPOK KEGIATAN PELAKU

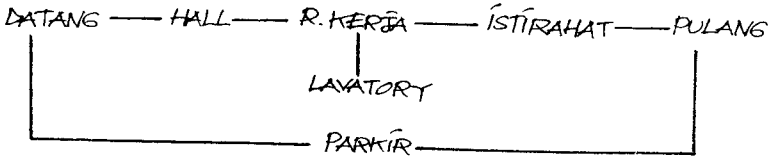
1. ANGGOTA LEGISLATIF DPRD



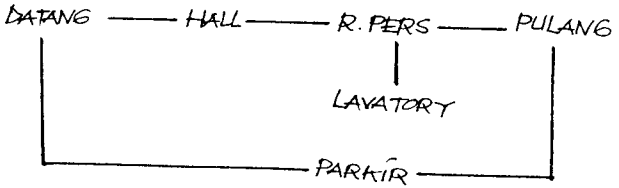
2. SEKRETARIAT DPRD



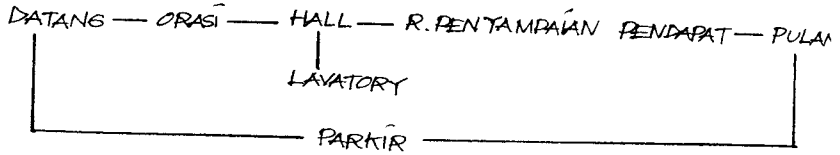
3. KARYAWAN / STAFF



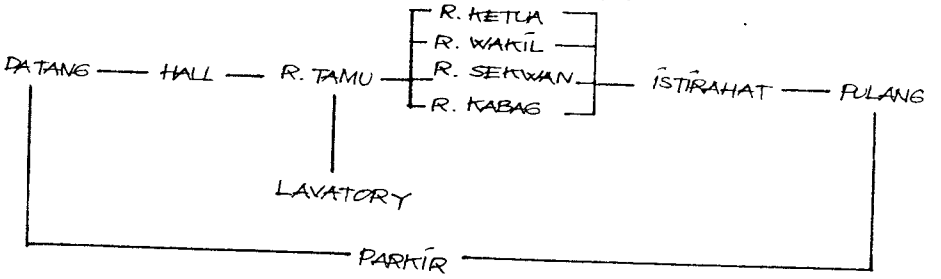
4. WARTAWAN / PERS



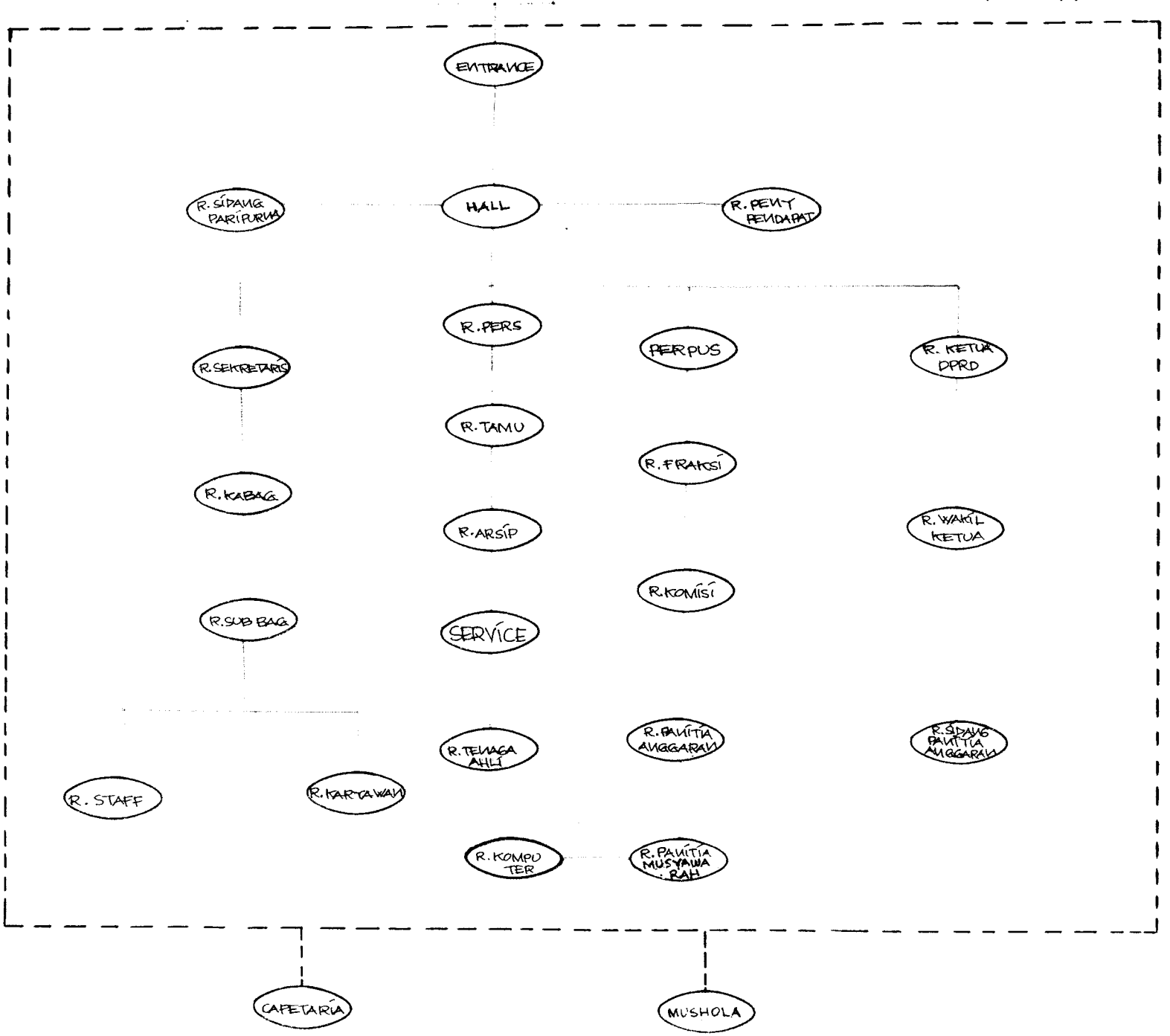
5. DEMONSTRAN



6. TAMU / KUNJUNGAN



ORGANISASI RUANG

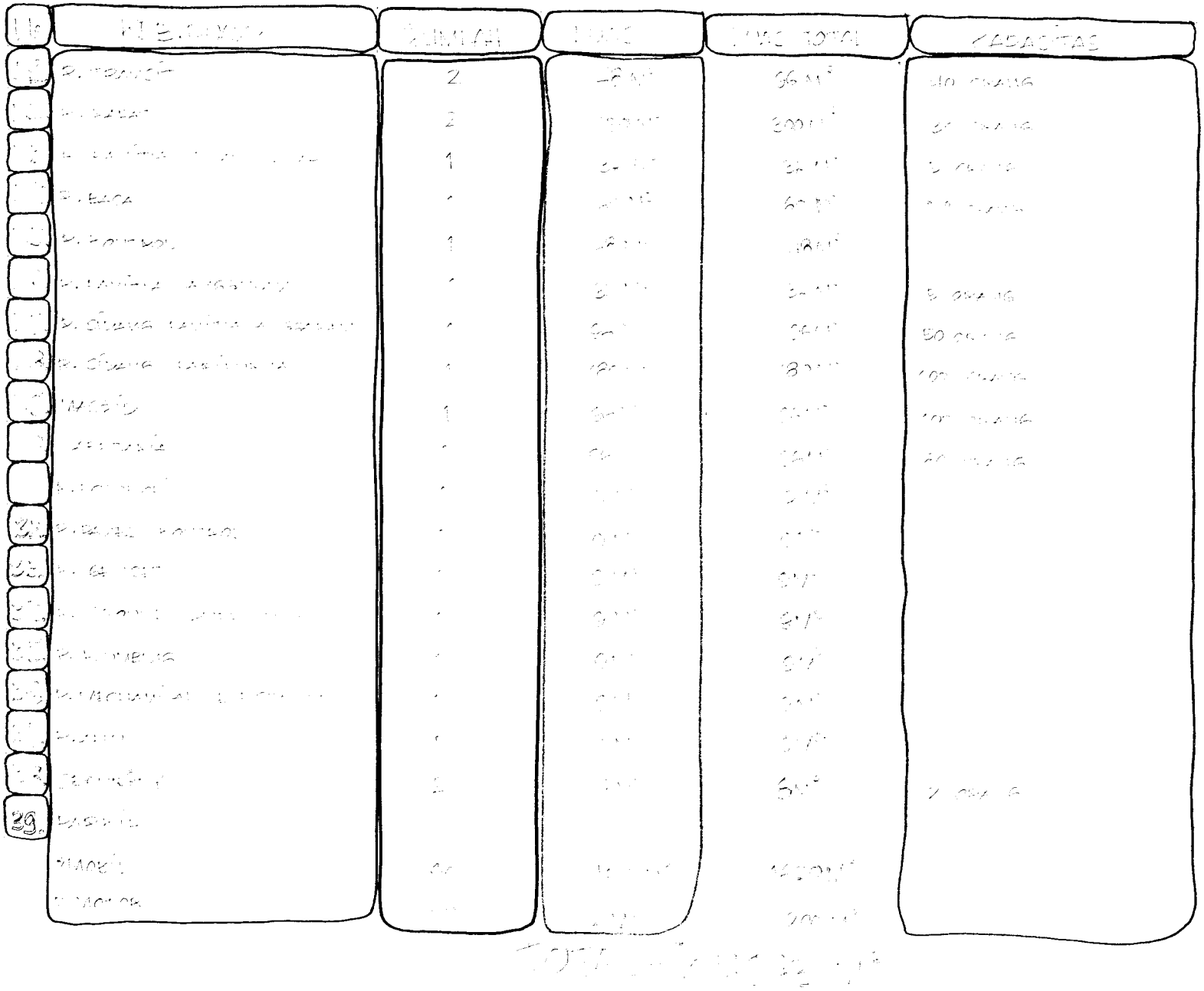


RUANG

№	KEGIATAN	FUNGSI RUANG	PELAKU	PERLENGKAPAN RUANG	FASILITAS
1.	PARKIR	PUBLIK	• TAMU • ANGGOTA DPR • SEKRETARIAT	• RAMBU MASUK • RAMBU KELUAR	• GARIS BATAS KENDARAAN – LAHAN
2.	ISTIRAHAT / SANTAI	PUBLIK	• UMUM	• CAFE TABIA • KOSHOLA • PERPUSTAKAAN • LAVATORI	• TEMPAT DUDUK – MEJA
3.	PENT. PENDAPAT	PUBLIK	• MASYARAKAT • ANGGOTA DPR • PETUGAS	• R. PERTEMUAN + PERLENGKAPAN • LAVATORI	• MEJA + KURSI
4.	PENERIMAAN	PUBLIK	• MASYARAKAT • TAMU	• R. TAMU	– ALAT KOMUNIKASI – MEJA KURSI
5.	PELATARAN	SEMI PUBLIK	• TAMU • PETUGAS	• R. TAMU • R. PERS	– MEJA + KURSI
6.	KUNJUNGAN KERJA	SEMI PUBLIK	• ANGGOTA DPR	• R. TAMU	– MEJA + KURSI
7.	SIDANG	PRIVAT	• ANGGOTA DPR • SEKRETARIAT • PERS • PENGAWAT KEAMANAN TAMU	• R. SIDANG PARIPURNA • R. SIDANG KOMISI ANGGARAN • R. RAPAT • R. KERJA • R. TAMU • R. PERS • LAVATORI	• MEJA + KURSI – SOUND SYSTEM
8.	RUTINITAS KERJA	PRIVAT	• ANGGOTA DPR • SEKRETARIAT	• R. KETUA DEWAN • R. WAKIL KETUA • R. SEKRETARIS JENDERAL • R. KERJA • R. SEKRETARIS • R. TAMU • R. PERS • R. KERJA	• MEJA + KURSI – SOUND SYSTEM

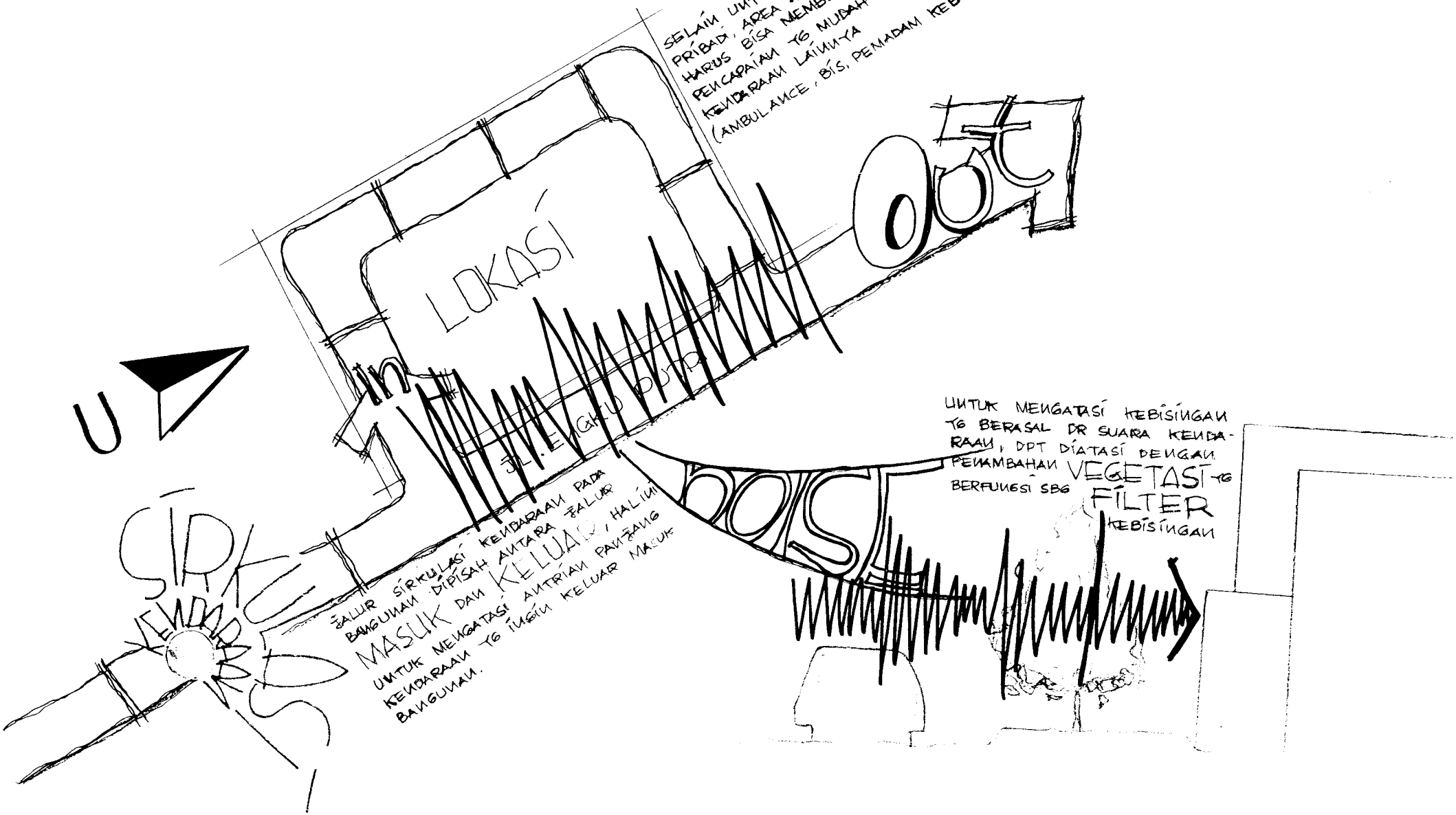
BLUEPRINT

	LOBBY	1	64 M²	64M²
	R. FIRE	1	80 M²	80M²
		1	48 M²	48M²
		3	40 M²	120M²
		1	30 M²	30M²
		1	96 M²	96M²
		12	18 M²	216M²
		3	11 M²	33M²
		1	24 M²	24M²
		6	32 M²	192M²
		10	24 M²	240M²
		2	48 M²	96M²
		1	118 M²	118M²
		1	160 M²	160M²
		2	48 M²	96M²
		2	48 M²	96M²
		1	32 M²	32M²
		1	64 M²	64M²
		3	48 M²	144M²
		1	48 M²	48M²



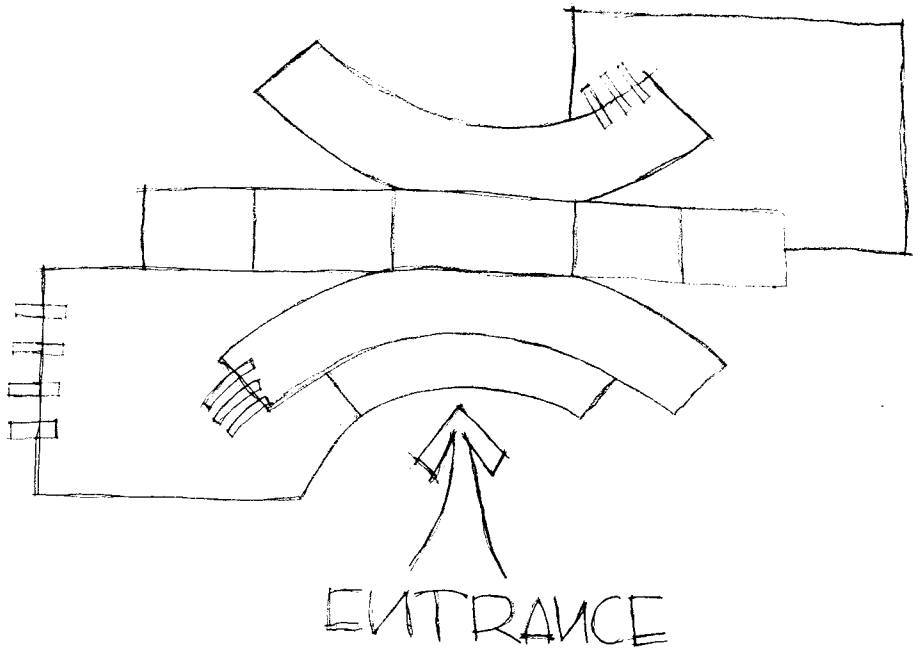
BUSHARIAH PADA BANGUNAN
TG MENGHADAP KE ARAH BARAT
DIBERI

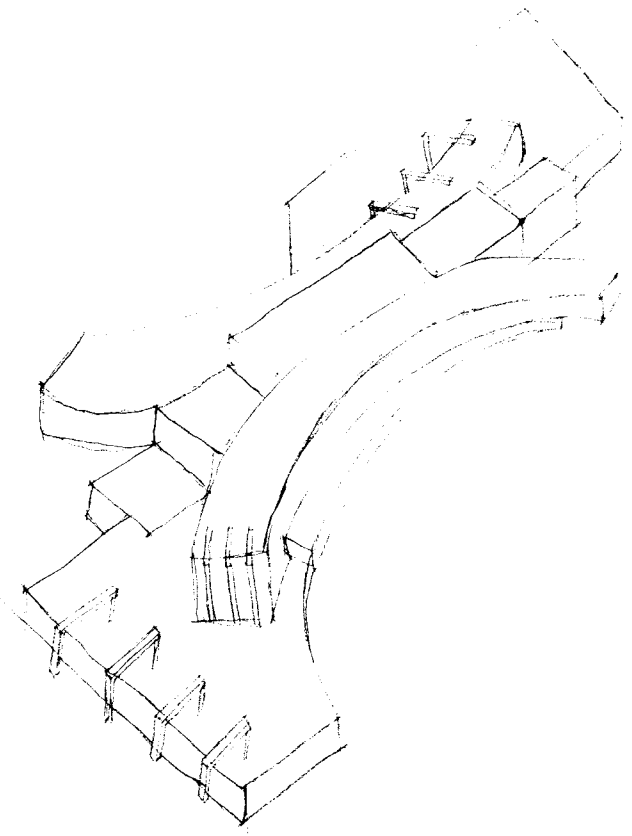
ANALISA TAPAK



BERKELUK DAN CEKUNG TIDAK MONOTON

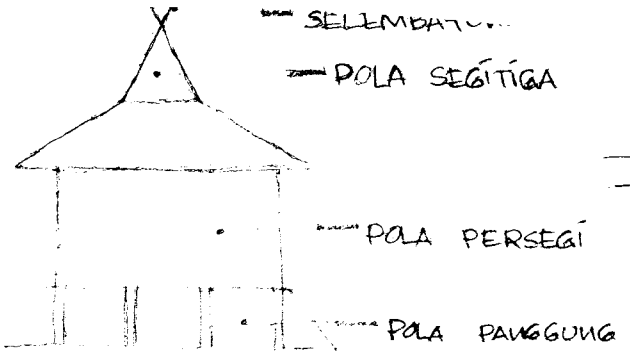
→ PADA UMUMNYA BENTUK PERKANTORAN KOTAK DAN DIRGEGT TAMG BERSIFAT MASIF DAN MONOTON



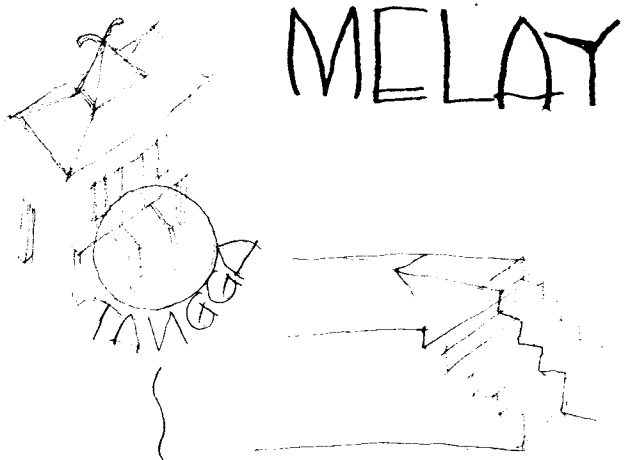


BERSIFAT TERBUKA dan MENGUNDANG

→ SIFAT TERBUKA DAN MENGUNDANG DIDAPAT DARI BENTUK CEKUNG/LENGKUNG

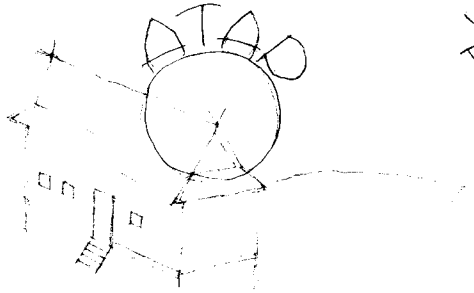


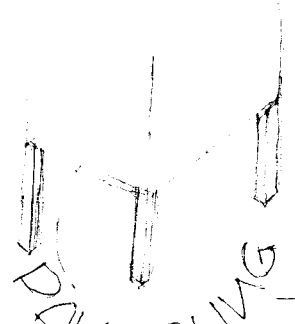
MELAYU



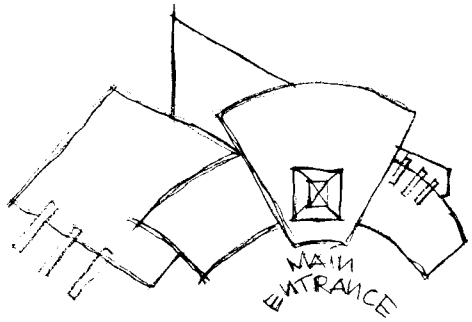
MENUNJUKKAN PERBEDAAN LEVEL KETINGGIAN

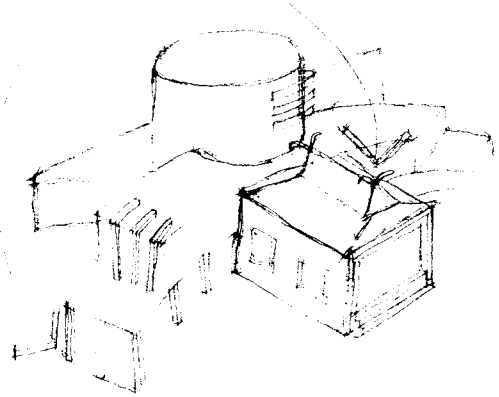
BENTUK ATAP LIMASAN DGN ORNAMENT SELEMBAYUNG

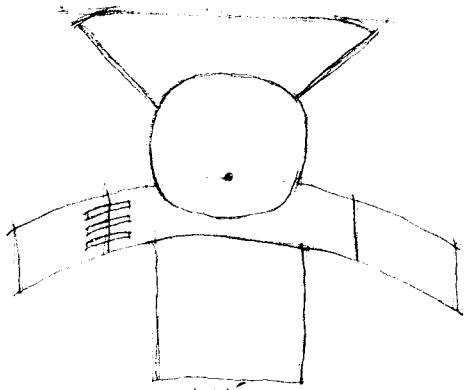


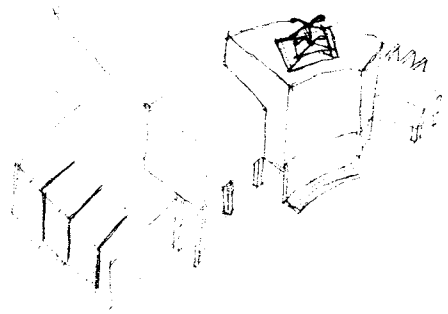


CIRI KHAS BENTUK RUMAH TRADISIONAL MELAYU, DGN BENTUK PANGGUNG YG MENGEKSPOS BENTUK KOLOM

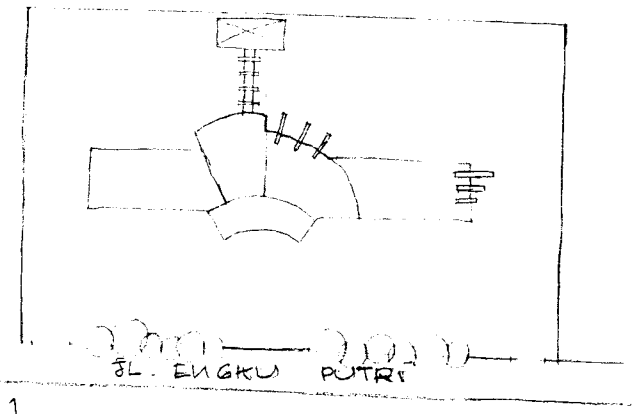




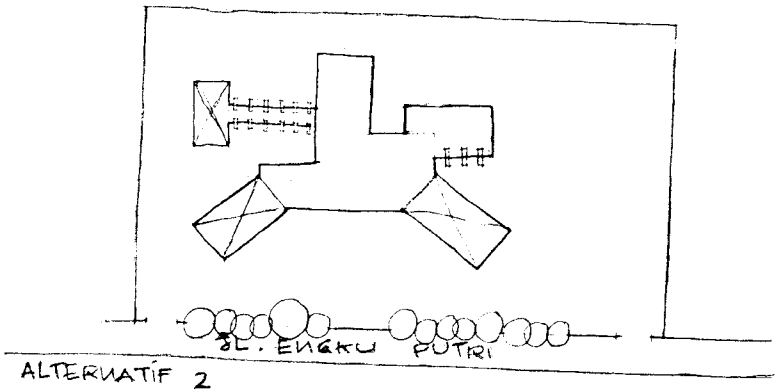




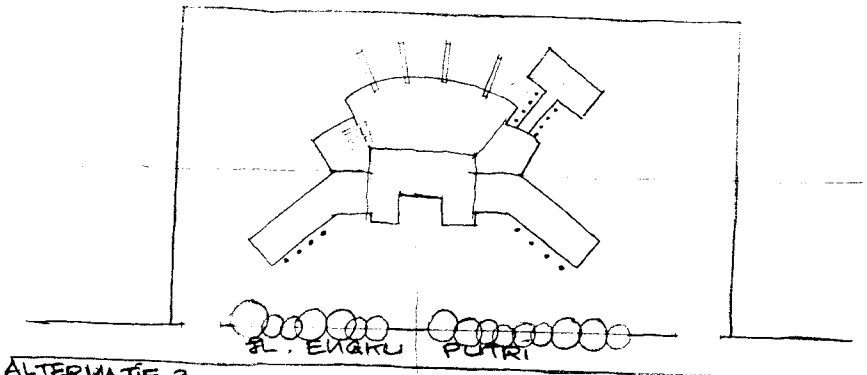
ALTERNATIF
MASSA BANGUNAN



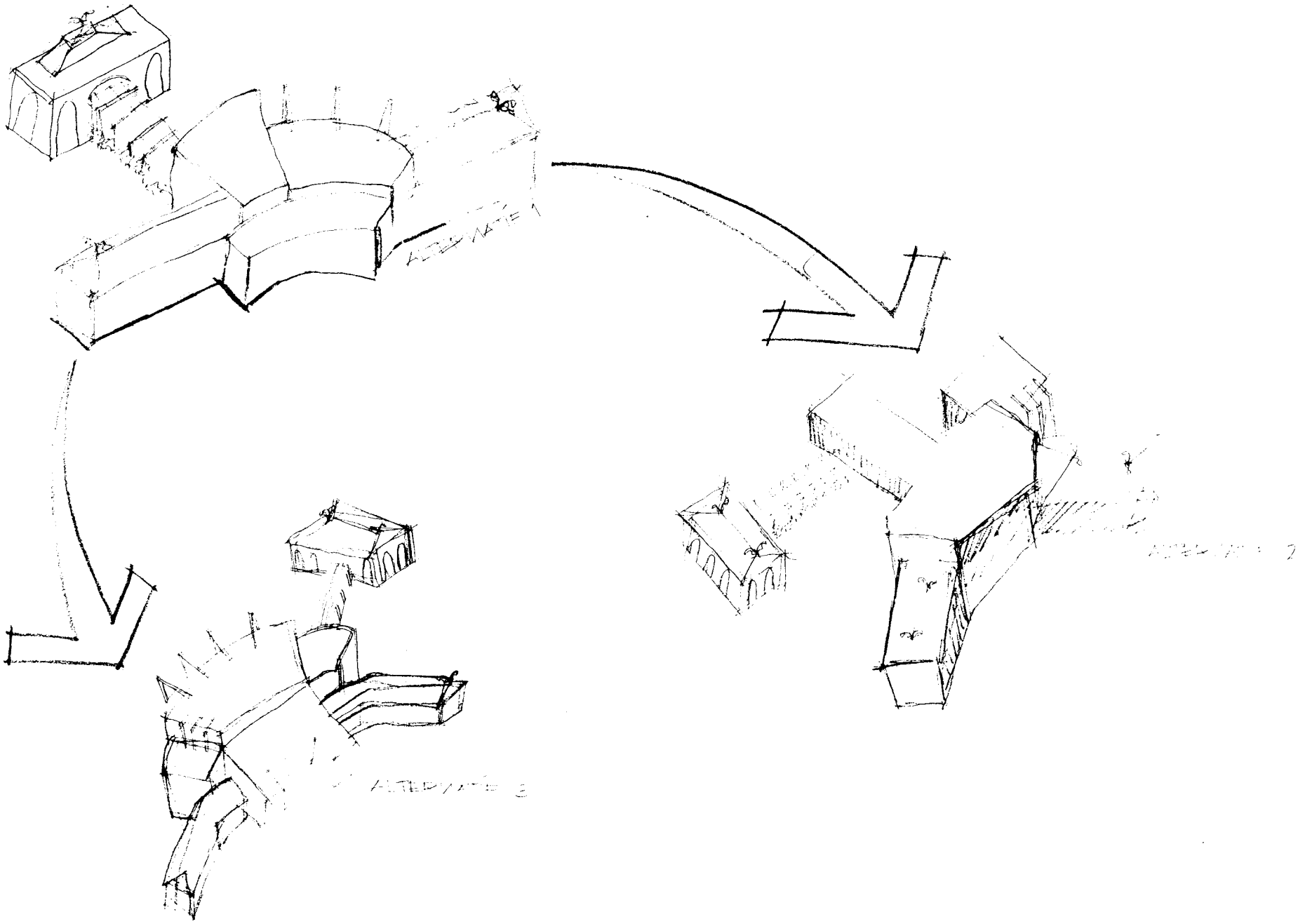
ALTERNATIF 1

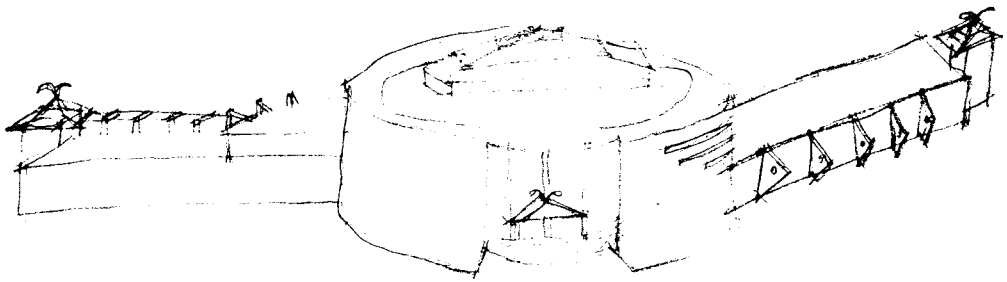


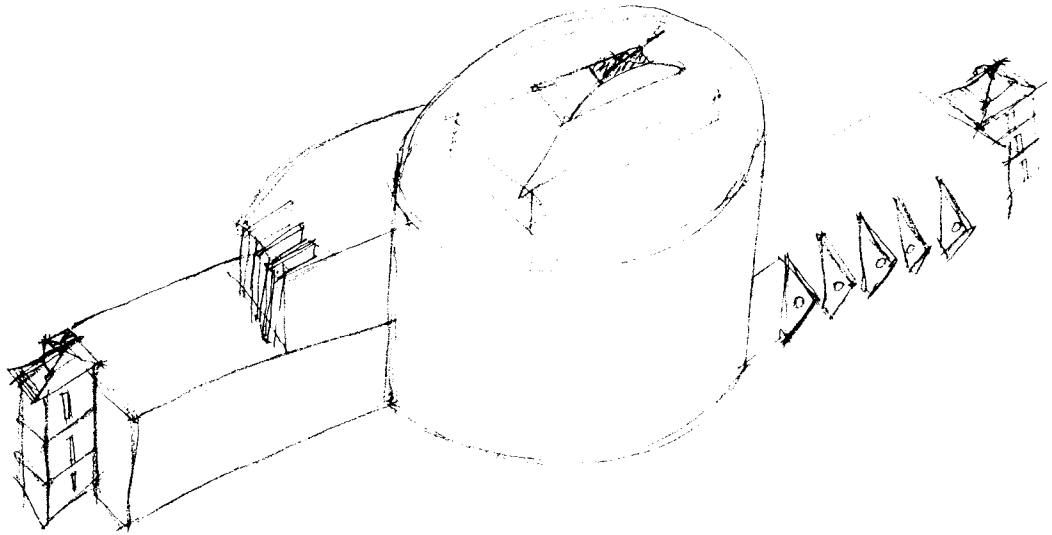
ALTERNATIF 2



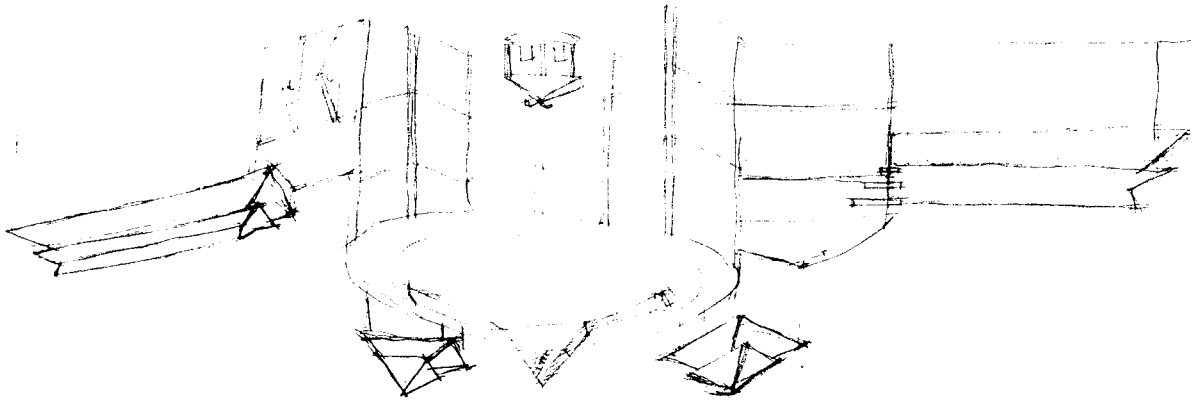
ALTERNATIF 3

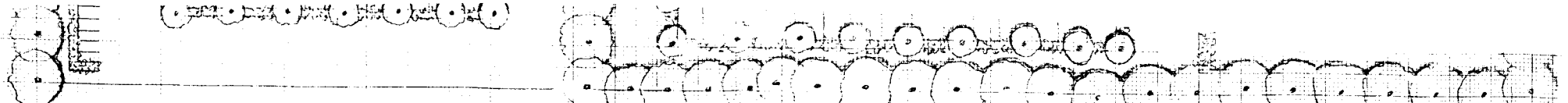


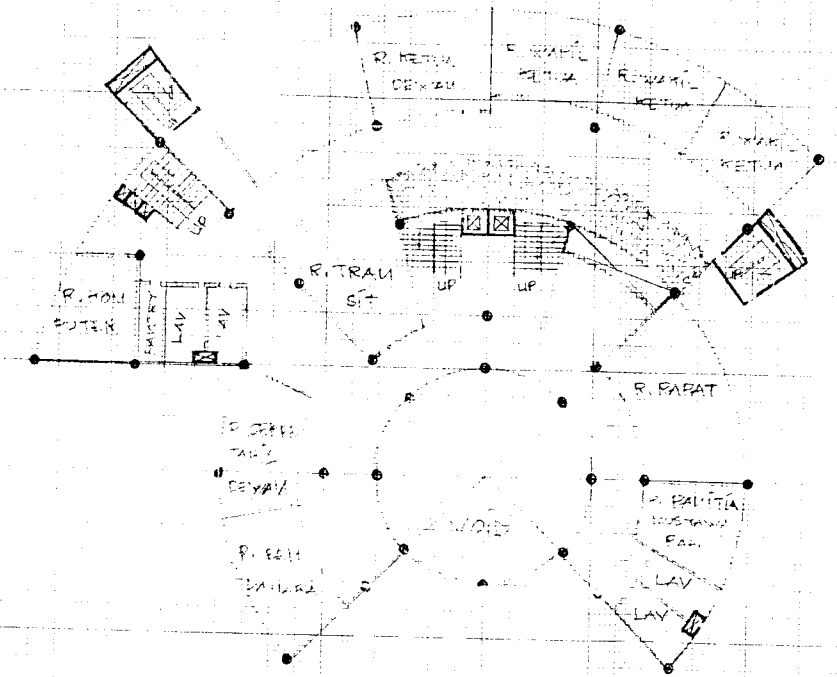




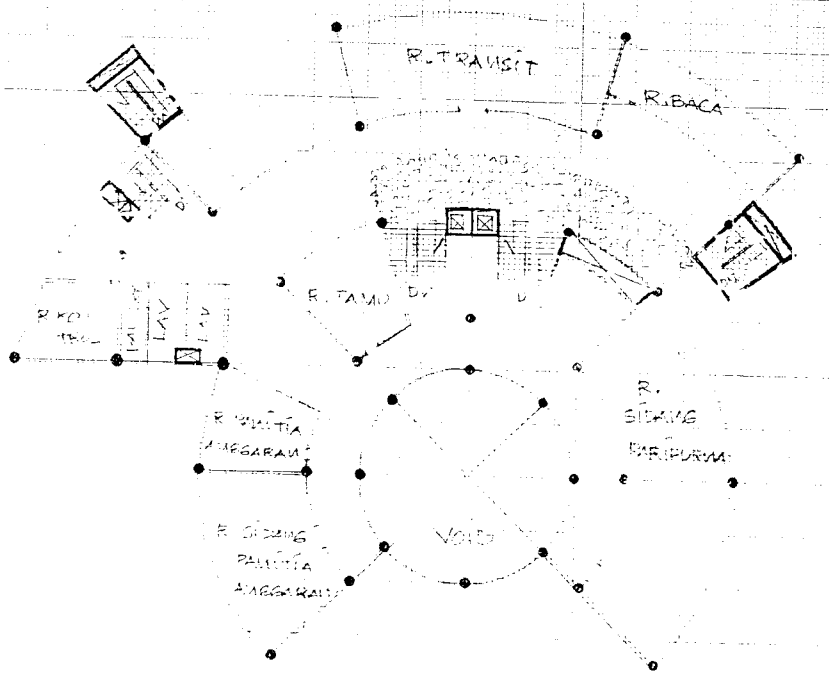




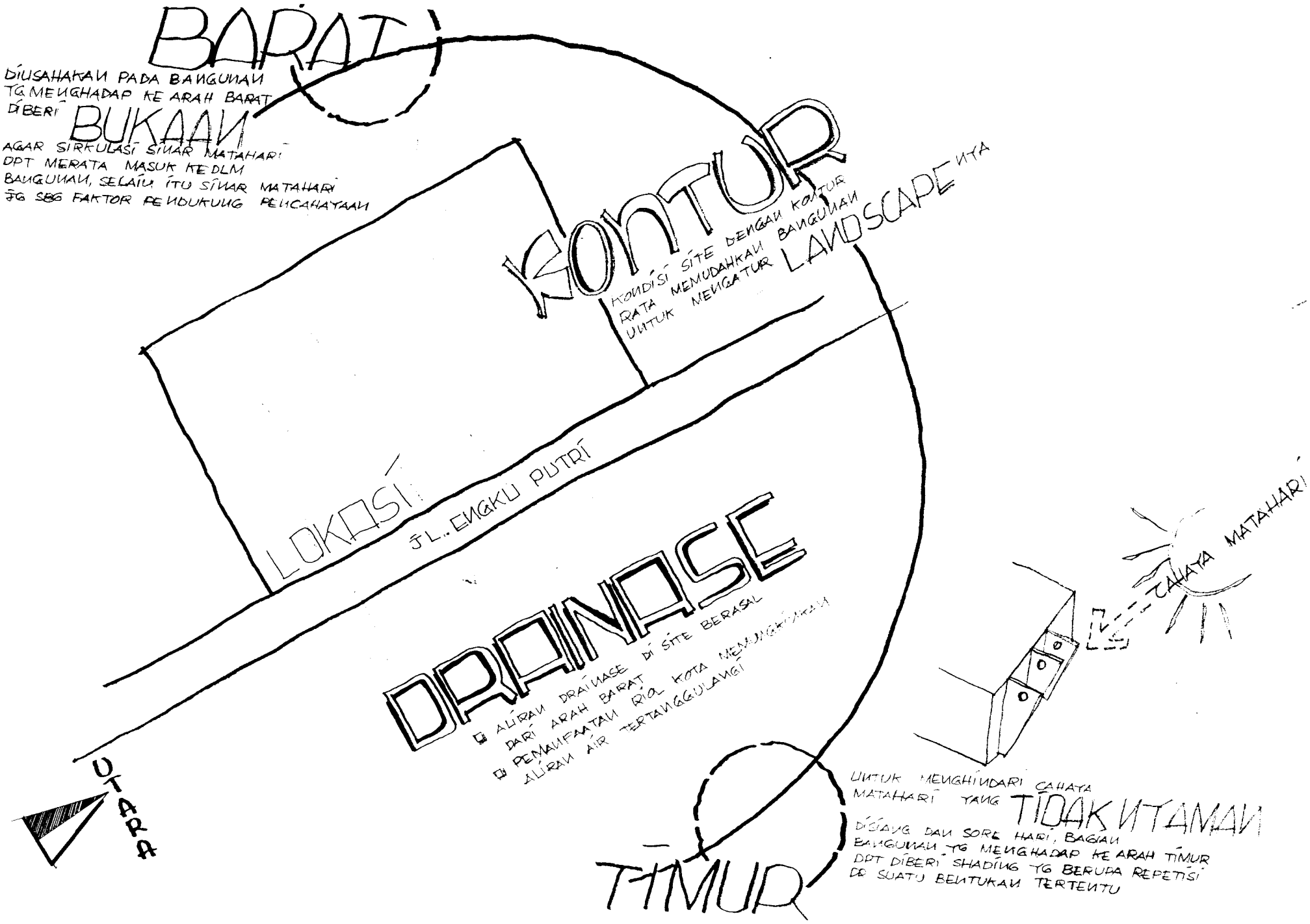


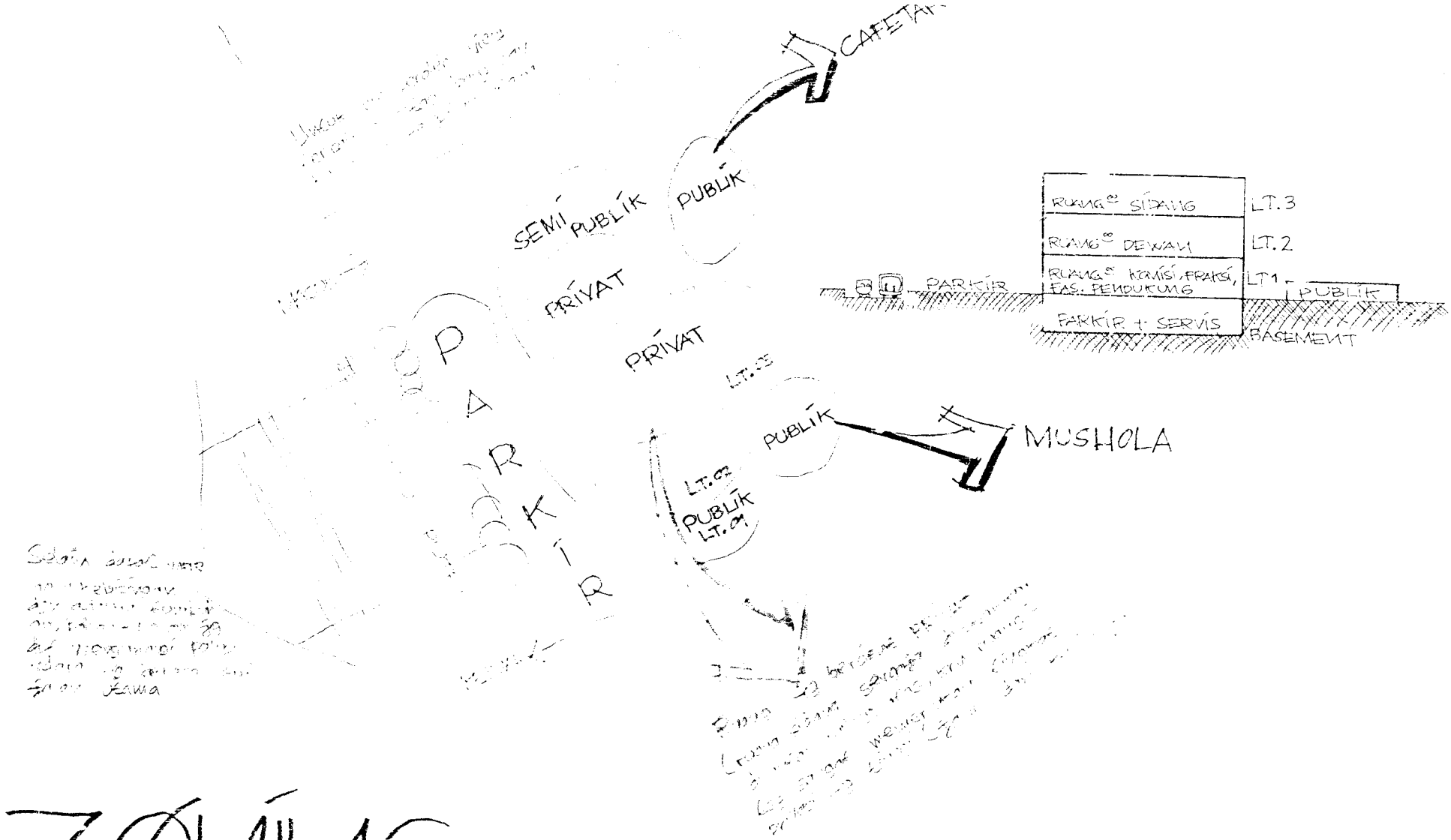


LT. 02



LT. 03


BARAT
DIUSAHAKAN PADA BANGUNAN TG MENGHADAP KE ARAH BARAT DIBERI BUKAAN
AGAR SIRKULASI UDARA MATAHARI DPT MERATA MASUK KE DLM BANGUNAN, SELAIN ITU SINAR MATAHARI JG SBG FAKTOR PENDUKUNG PENCAHAYAAN
KONTUR
MENGIKUTI SITE DENGAN KONTUR RATA MENYESUAIKAN BANGUNAN UNTUK MENGATUR LANDSCAPE NYA
LOKASI
JL. ENGKU PUTRI
DRAINASE
DIRENCANAKAN DI SITE BERASAL DARI ARAH BARAT
PEMANFAATAN RIOL KOTA MENGIKUTI ALIRAN AIR TERTANGGULANGI
UTARA
TIMUR
SINAR MATAHARI
UNTUK MENGHINDARI CAHAYA MATAHARI YANG TIDAK DIINGINKAN
DISANG DAN SORE HARI, BAGIAN BANGUNAN YG MENGHADAP KE ARAH TIMUR DPT DIBERI SHADING YG BERUPA REPETISI DR SUATU BENTUKAN TERTENTU



ZONING TAPAK

LATAR BELAKANG

Pada mulanya Tanjung Pinang merupakan bagian dari Kabupaten Kepulauan Riau, namun dalam rangka menuju otonomi daerah, Tanjung Pinang 'memisahkan diri' dari Kabupaten Kepulauan Riau menjadi 'Kota Tanjung Pinang' yang dipimpin oleh Walikota. Dengan dijadikannya Tanjung Pinang sebagai Kota rencananya seluruh seluruh instansi pemerintahan, kantor- kantor termasuk kantor DPRD akan dibangun kembali, sedangkan bangunan instansi pemerintahan, kantor- kantor yang ada saat ini akan dijadikan perkantoran milik pemerintah Kabupaten.

PERMASALAHAN

Bagaimana merancang Kantor DPRD Kota Tanjung Pinang Riau yang sesuai dengan fungsinya sebagai tempat mengutarakan aspirasi rakyat secara visual berkesan formal tidak monoton, pada hakekatnya bersifat mengundang, ramah dan terbuka dengan tidak meninggalkan kesan arsitektur tradisional melayu.

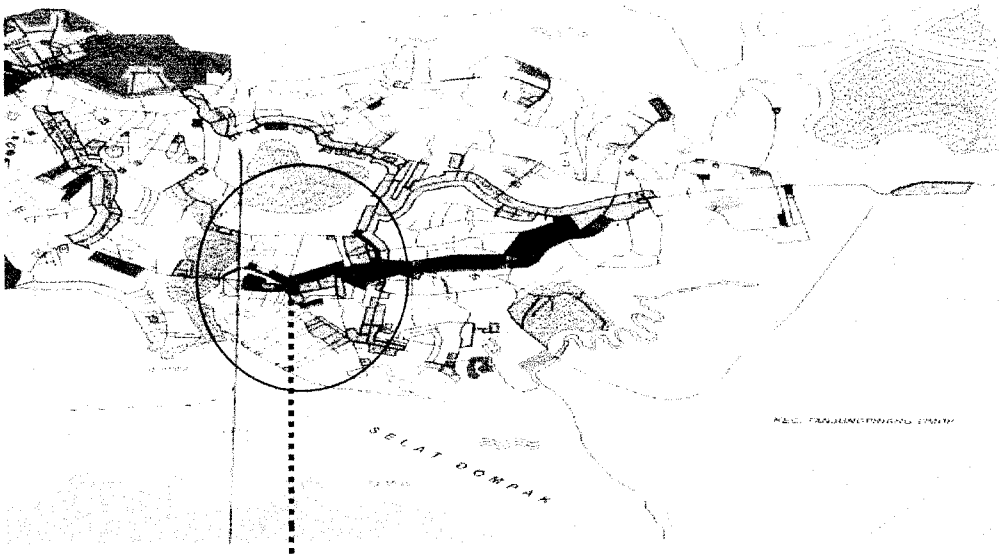
DESIGN REPORT

Sebelah Utara : Tanah kosong

Sebelah Selatan : Kantor Jamsostek

Sebelah Barat : Tanah kosong

Sebelah Timur : Tanah kosong



PETA LOKASI

Terletak di Jalan Engku Putri, Kecamatan Tanjung Pinang Timur, Kota Tanjung Pinang Riau.

SITE BERADA DI TEMPAT YANG STRATEGIS PADA LINGKUNGAN PERKANTORAN, AKSES PENCAPAIAN KE SITE MUDAH, SARANA DAN PRASARANA INFRASTRUKTUR SUDAH TERSEDIA.

LUAS LAHAN

14.000 M^2

LUAS BANGUNAN

Lantai 1	: ±	1693 M^2
Lantai 2	: ±	728 M^2
Lantai 3	: ±	728 M^2
Mushola	:	144 M^2
T. Wudhu (2)	:	36 M^2
R. Genset	:	64 M^2

\+

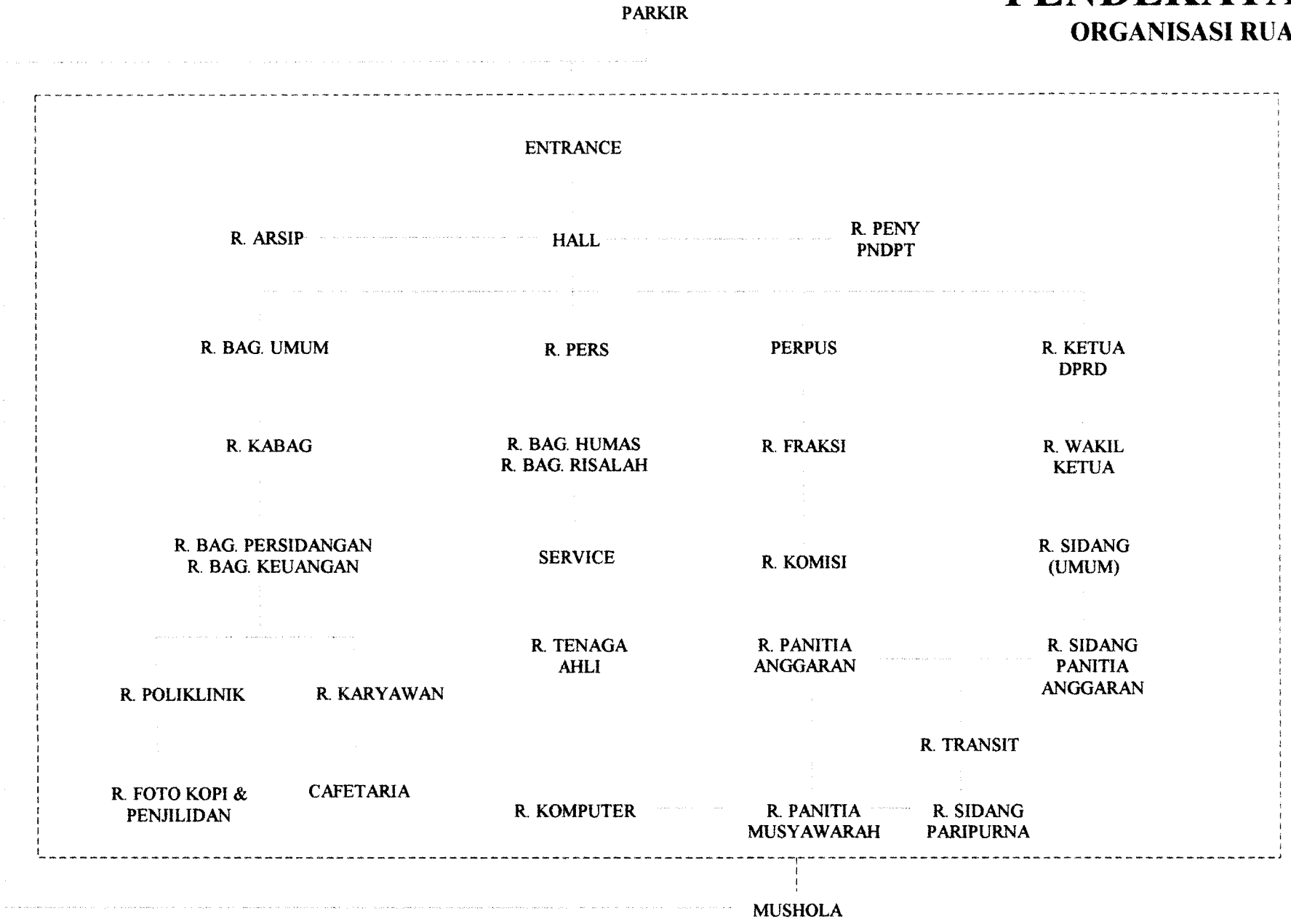
Luas Total : ± 3393 M^2

$$KDB = \frac{\text{Luas Lantai Dasar}}{\text{Luas Lahan}} = \frac{1937\ M^2}{14.000\ M^2} = 0{,}138\ M^2$$

$$KLB = \frac{\text{Luas Total Lantai}}{\text{Luas Lahan}} = \frac{3393\ M^2}{14.000\ M^2} = 0{,}242\ M^2$$

KDB dan KLB sudah memenuhi persyaratan pada tapak.

PENDEKATAN
ORGANISASI RUANG



BESARAN RUANG

A. LANTAI 1

- R. KOMISI (6) : 192 M^2
- R. FRAKSI (10) : 320 M^2
- HALL : 225 M^2
- GUDANG : 20 M^2
- PANTRY : 12 M^2
- LAVATORY (2) : 72 M^2
- CAFETARIA : 128 M^2
- DAPUR : 24 M^2
- R.KARYAWAN : 16 M^2
- R.FC & PENJILIDAN : 16 M^2
- R. KONTROL : 32 M^2
- R. POLIKLINIK : 32 M^2
- R. PERS : 112 M^2
- R. A H U : 28 M^2
- R. TAMU : 40 M^2

- R. ARSIP : 48 M^2
- R. PNYT. PNDPT : 112 M^2
- R. KABAG : 32 M^2
- PERPUSTAKAAN : 72 M^2
- R. BAG. HUMAS : 30 M^2
- R. BAG. KEUANGAN : 30 M^2
- R. BAG. RISALAH : 30 M^2
- R. BAG. PERSIDANGAN : 30 M^2
- R. BAG. UMUM : 40 M^2

B. LANTAI 2

- LAVATORY (2) : 72 M^2
- R. PANITIA MUSYAWARAH : 64 M^2
- R. SIDANG UMUM : 112 M^2
- R. A H U : 28 M^2
- R. TAMU : 40 M^2
- R. SEKWAN : 60 M^2

- R. KETUA DEWAN : 60 M^2
- PANTRY : 12 M^2
- R. KOMPUTER : 64 M^2
- R. WAKIL KETUA : 162 M^2
- R. BENDAHARA : 54 M^2

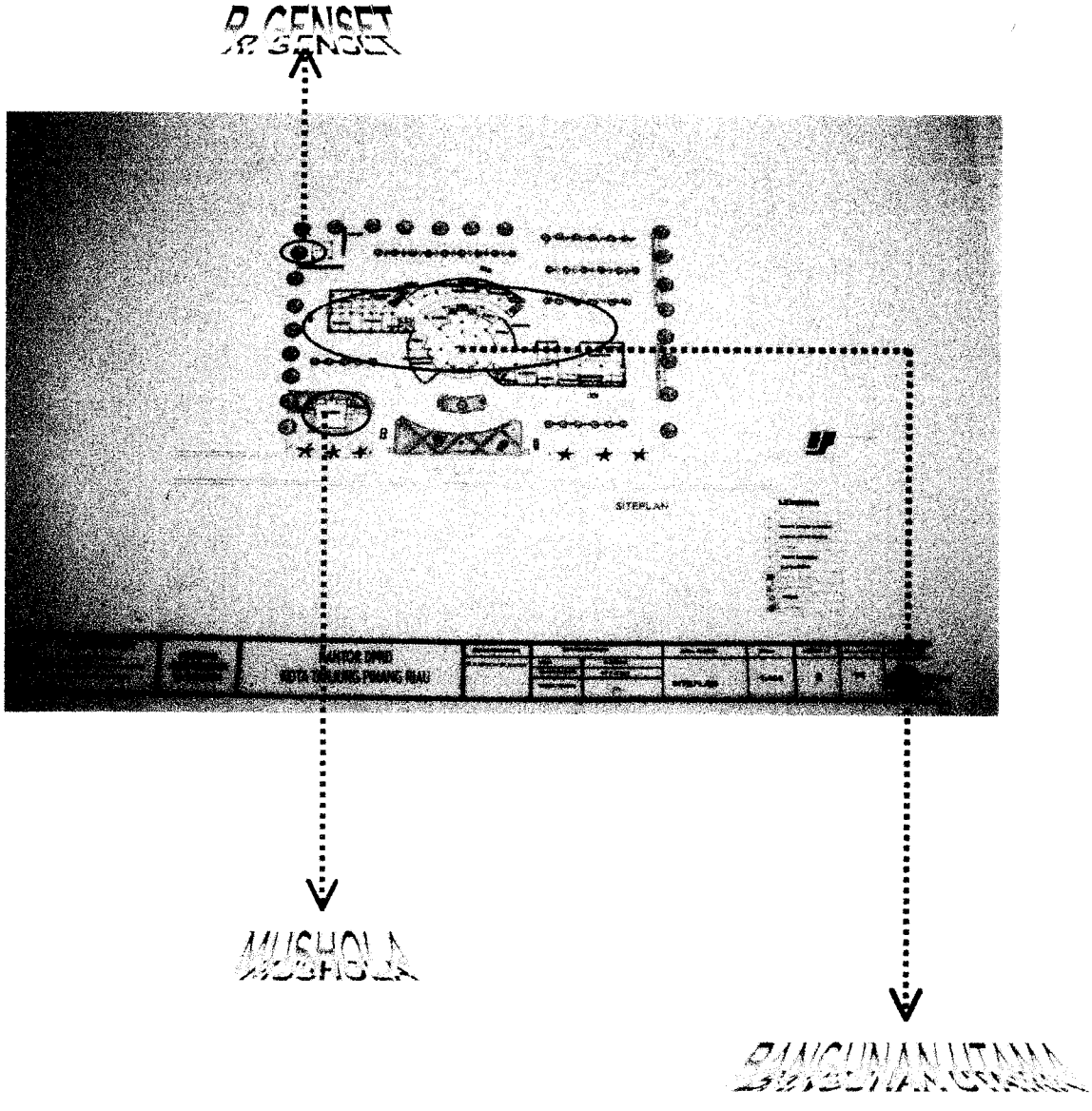
C. LANTAI 3

- R. TRANSIT : 144 M^2
- R. BACA : 48 M^2
- R. TAMU : 40 M^2
- R. TENAGA AHLI : 32 M^2
- PANTRY : 12 M^2
- LAVATORY (2) : 72 M^2
- R. PANITIA ANGGARAN : 64 M^2
- R. SIDANG. PANITIA ANGGARAN : 112 M^2
- R. A H U : 28 M^2
- R. SIDANG PARIPURNA : 176 M^2

PROSES PERANCANGAN

KONSEP TATA MASSA

Bangunan ini hanya terdiri dari satu massa utama dimana segala kegiatan dari pengguna bangunan hanya berada dalam satu bangunan tersebut.
Massa yang ada diluar bangunan adalah massa yang sifatnya sebagai fasilitas pendukung dari bangunan utama.



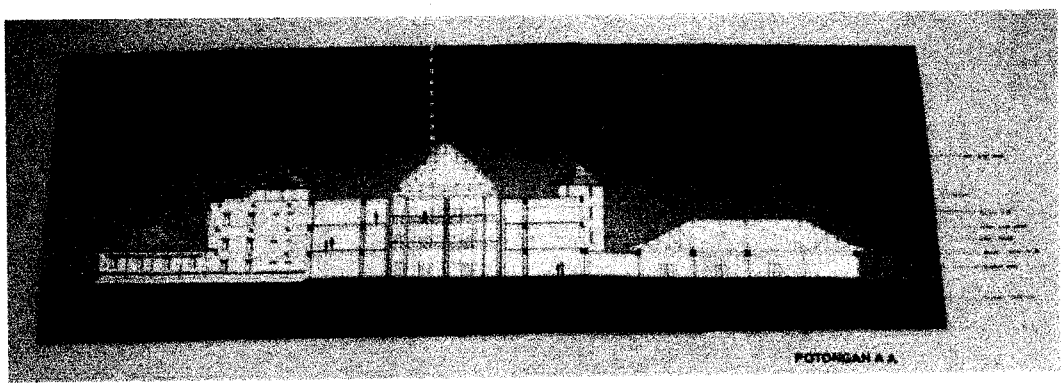
KONSEP PENAMPILAN BANGUNAN

Penampilan bangunan diambil dari :

KONSEP STRUKTUR

Sebagian besar sistem struktur yang digunakan pada bangunan adalah struktur rangka beton bertulang, namun dengan pertimbangan kebutuhan ruang dan performa bangunan, maka digunakan struktur rangka baja untuk memberikan variasi agar bangunan terlihat lebih dinamis dan menarik

Struktur rangka kuda- kuda baja



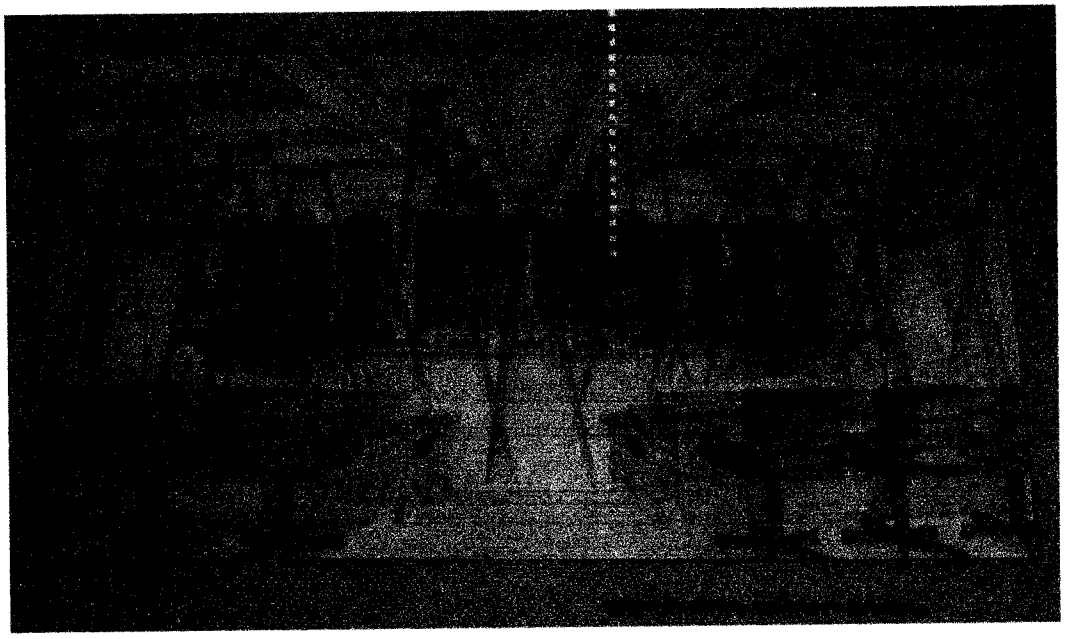
KONSEP BAHAN BANGUNAN, WARNA DAN TEKSTUR

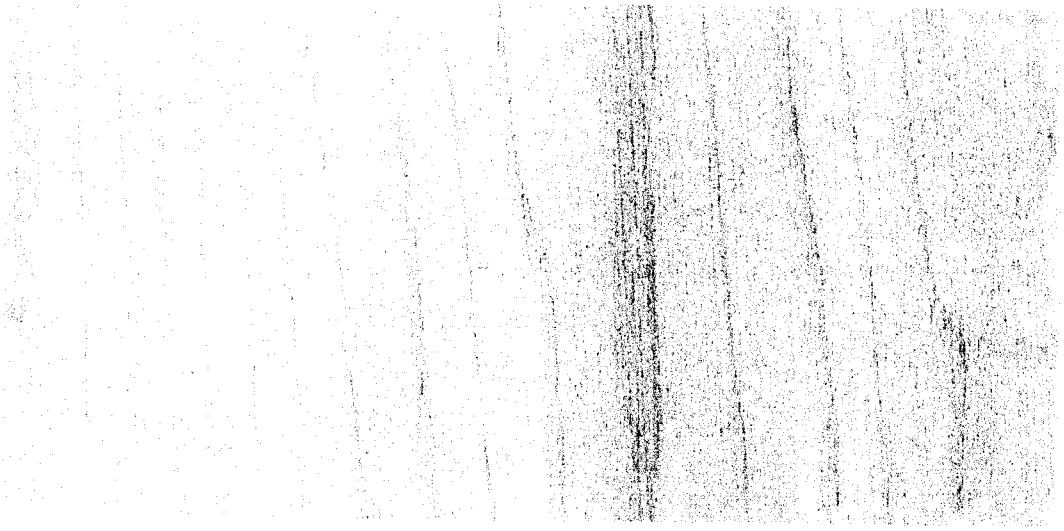
Bangunan ini dominan menggunakan material umum seperti beton, polycarbonate, kaca, kayu dan genteng.

Untuk material dinding ruang sidang paripurna menggunakan dinding beton, dimana dinding tersebut nantinya dapat dipasang ukiran tradisional melayu yang terbuat dari kayu.

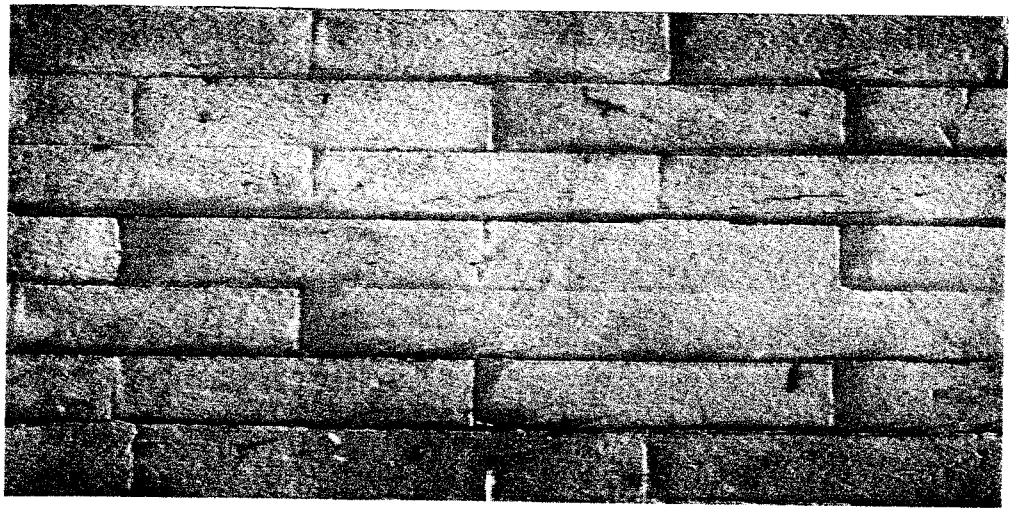
Warna dominan yang digunakan adalah putih, abu- abu, dan coklat. Putih dan abu-abu adalah warna yang formal pada bangunan perkantoran, sedangkan warna coklat memberi kesan kuat pada struktur kayu.

Ukiran tradisional melayu pada dinding





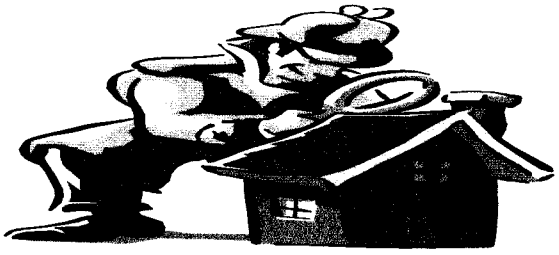
DINDING KAYU



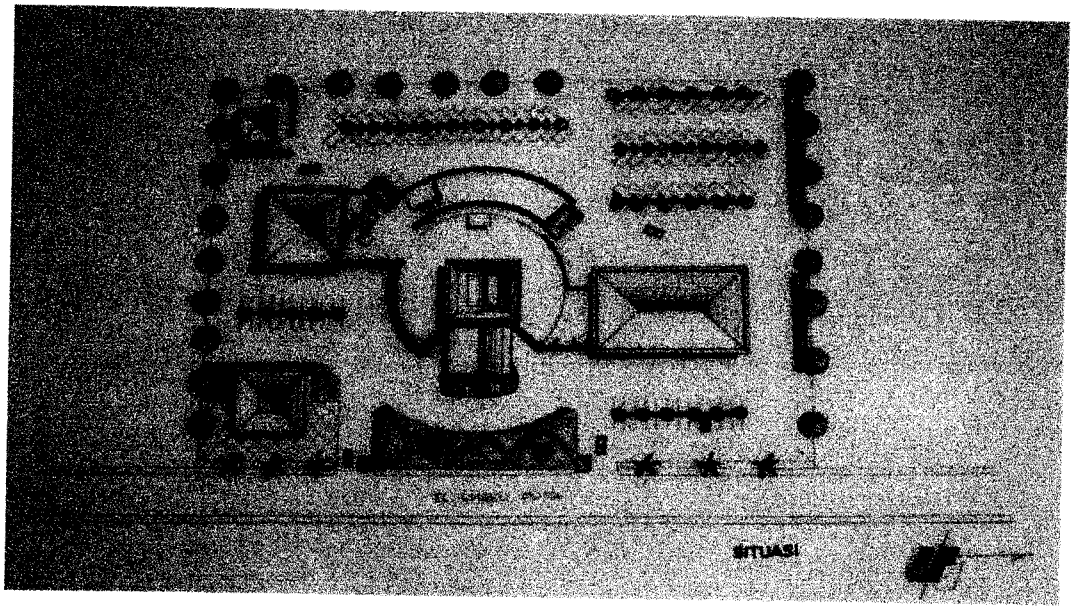
DINDING BATA



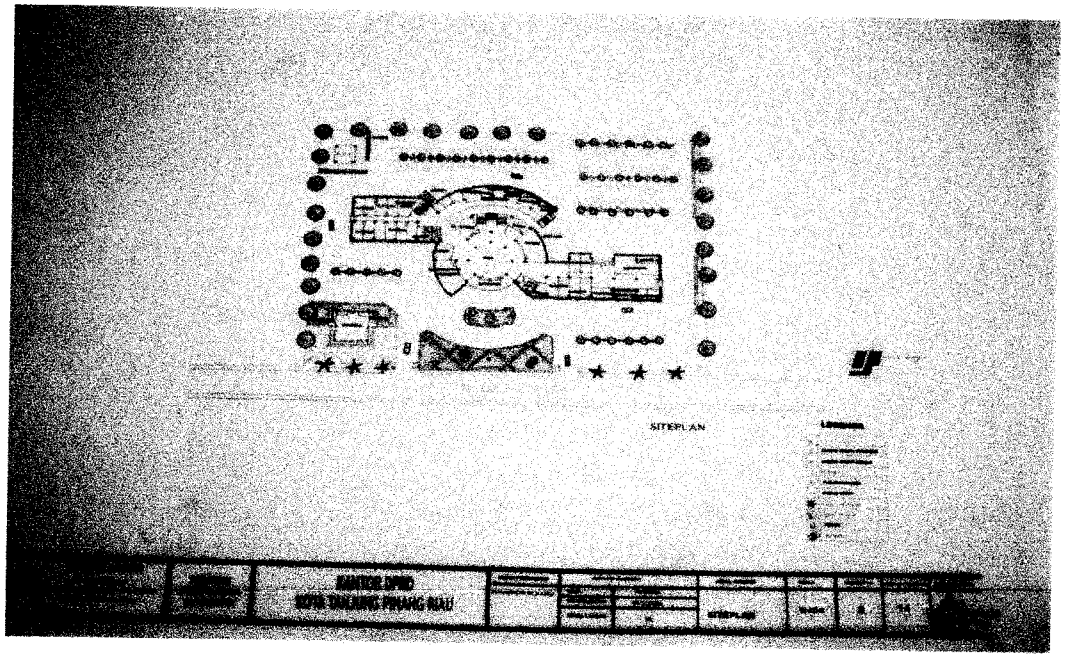
RUANG SIDANG PARIPURNA	PLAFOND	GYPSUM	
	PINTU	KAYU	
	- HANDLE	STEEL (CLASSIC)	
	LAMPU	- OFFICELAMP B 6234 ORIONT CEILING 2X36 (M5)	57
		- HANGINGLAMP J 2503 HLP JOINT 20 E27+ B67M	2
		- DOWNLIGHT A 5357 MRD 200 2 PLC CROSS	45
		- DOWNLIGHT A 2011 RD 125 E27	12
	MEJA	KAYU	
	KURSI		
	- PIMPINAN	SULTAN (SL-L9A)	5
	- PESERTA	CASANOVA (CO-207A)	124



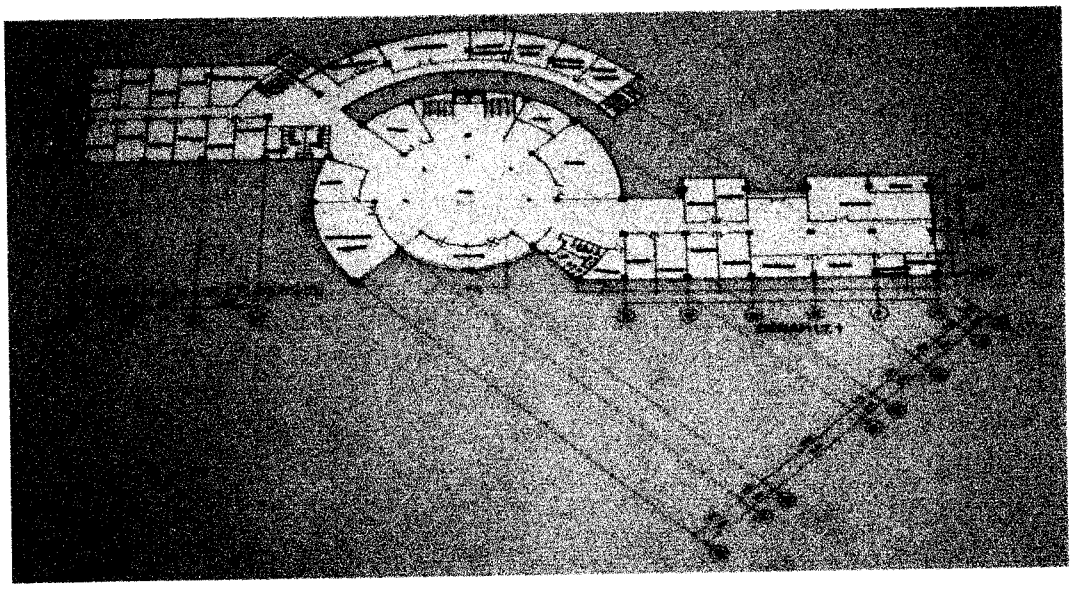
HASIL RANCANGAN



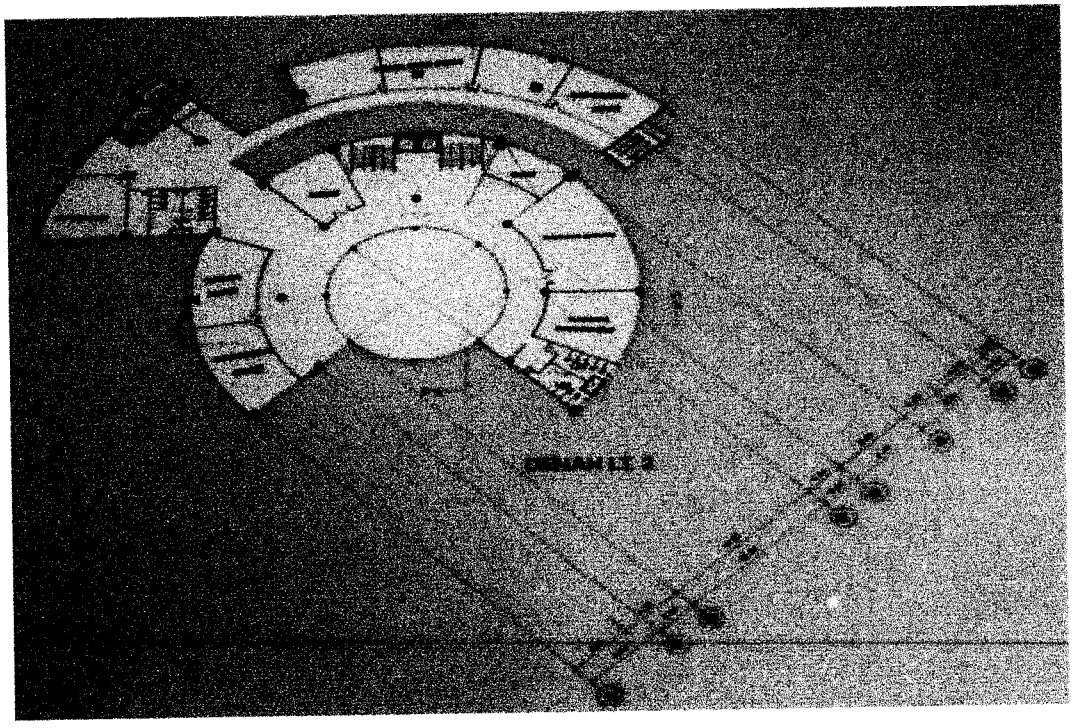
SITUASI



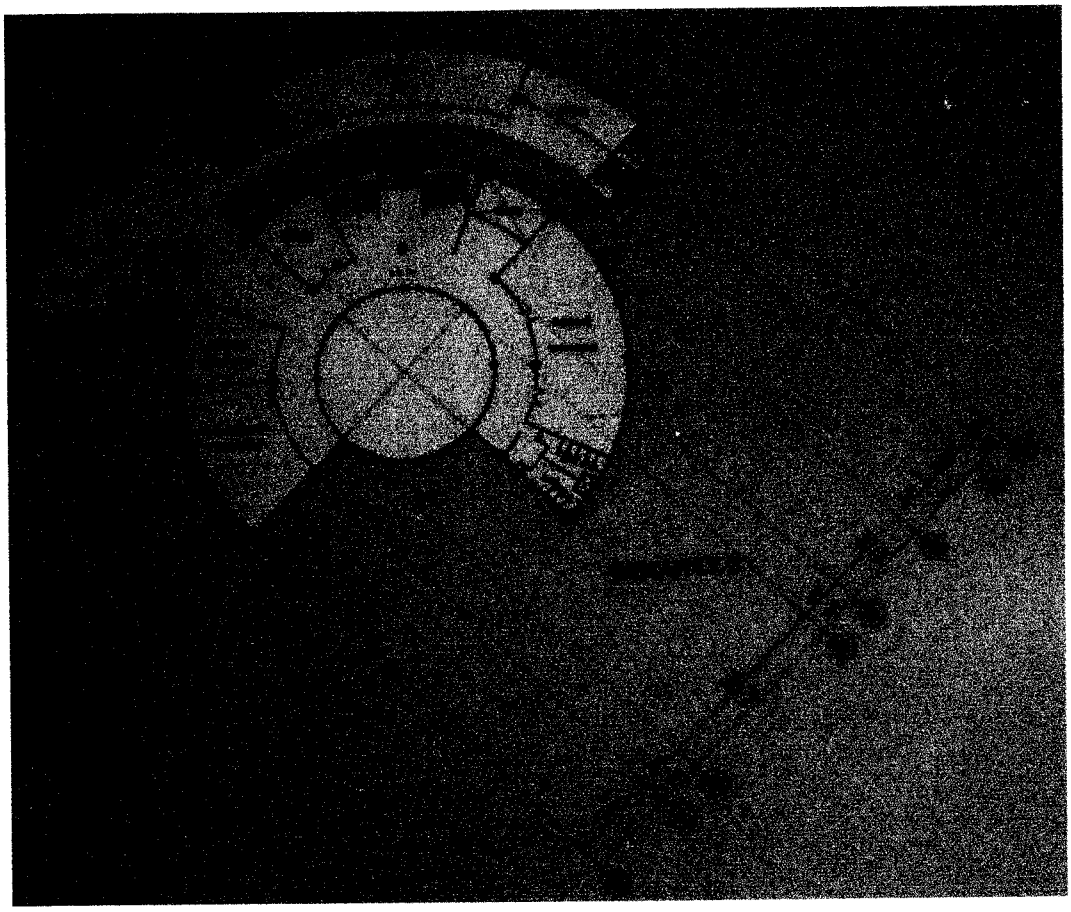
SITEPLAN



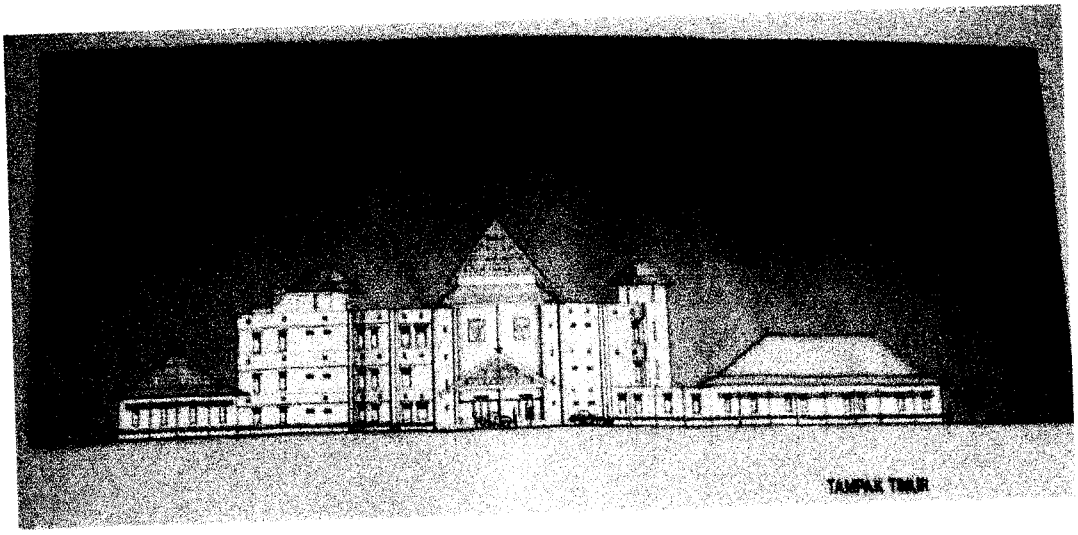
DENAH LANTAI 1



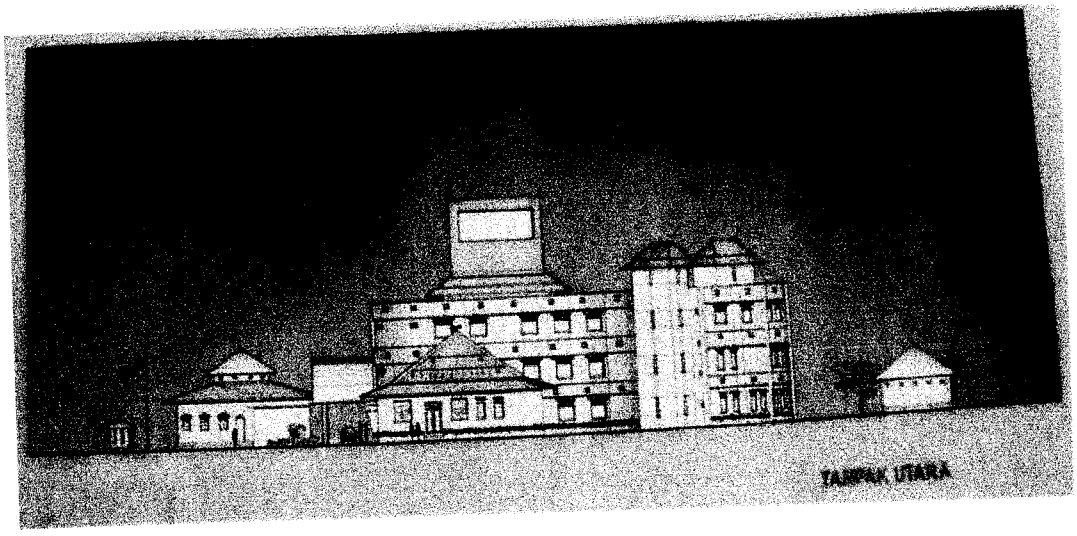
DENAH LANTAI 2



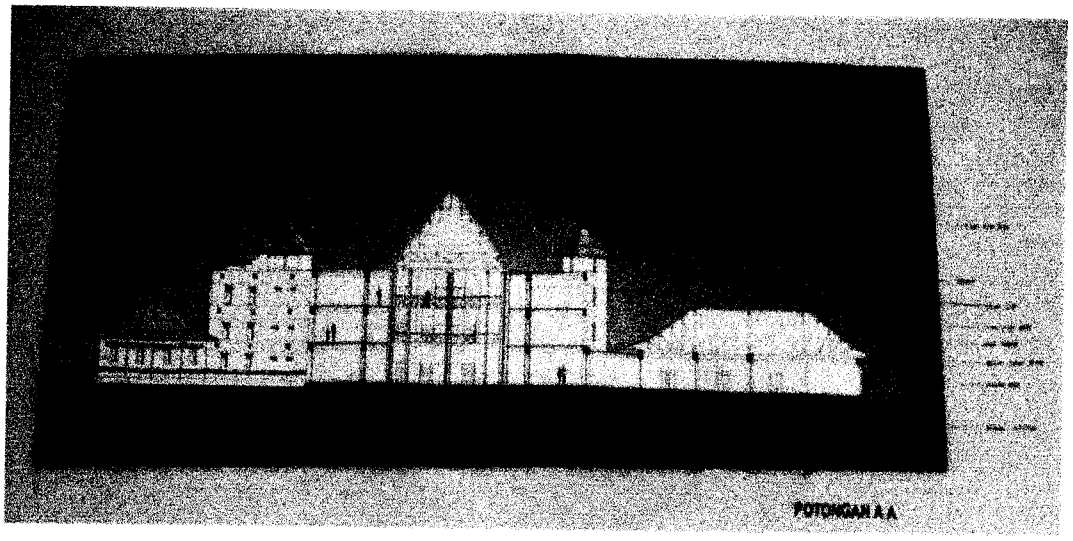
DENAH LANTAI 3



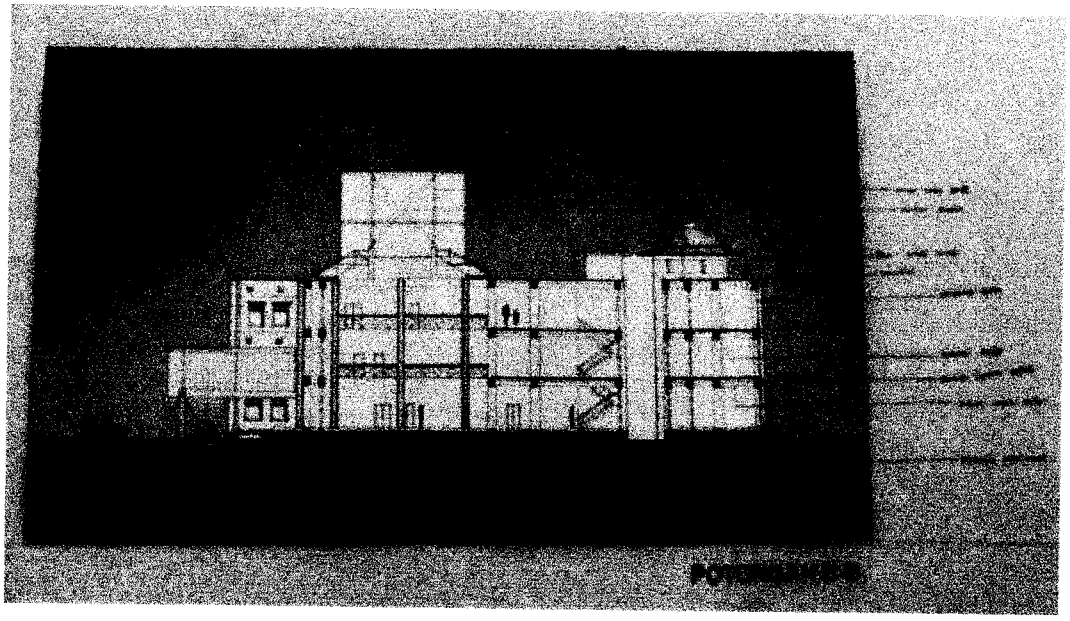
TAMPAK TIMUR



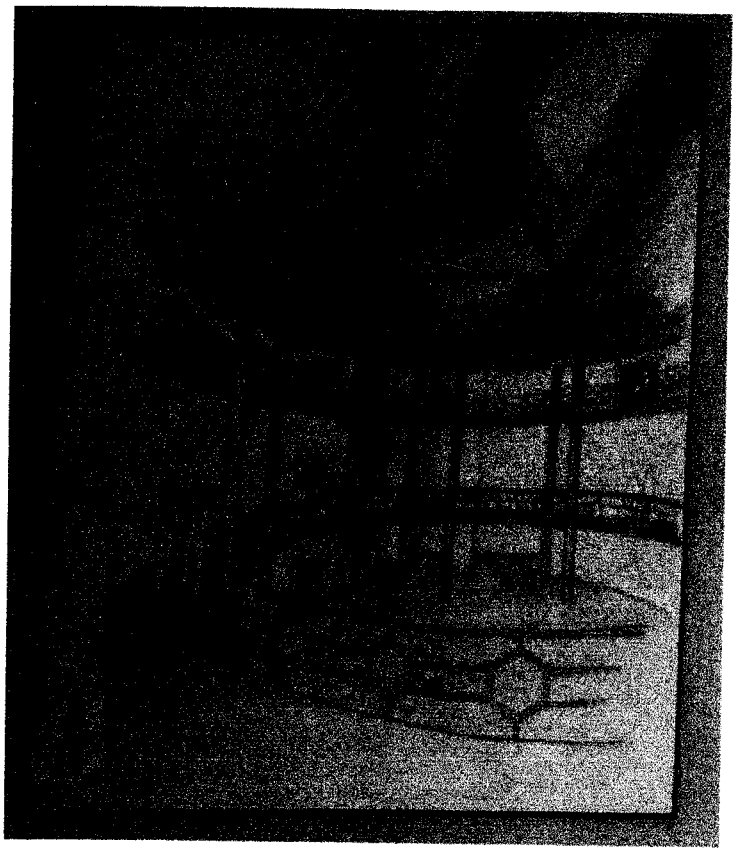
TAMPAK UTARA



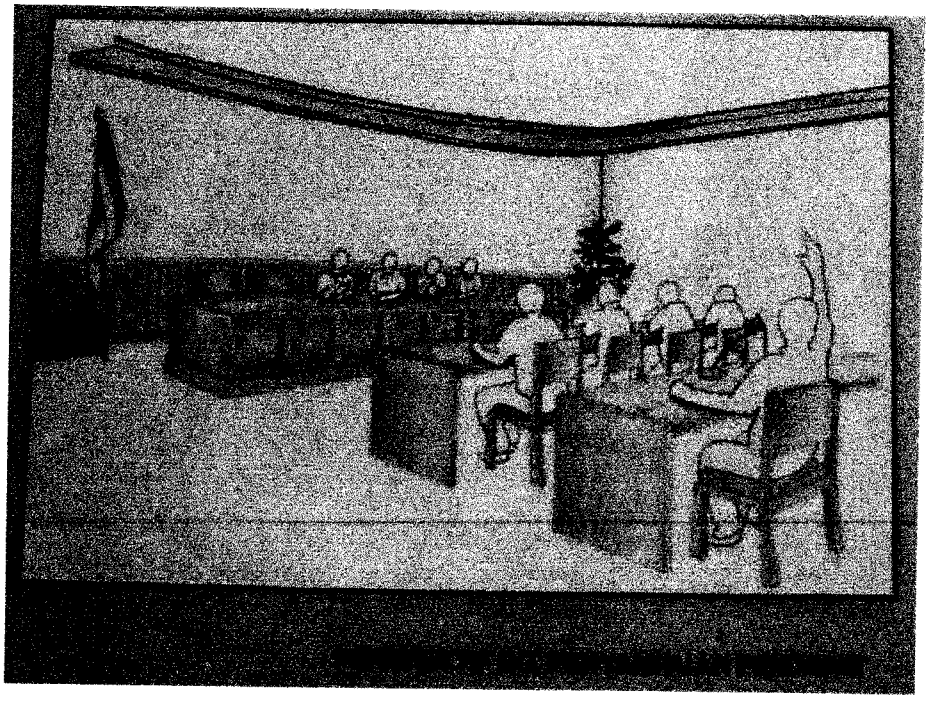
POTONGAN A-A



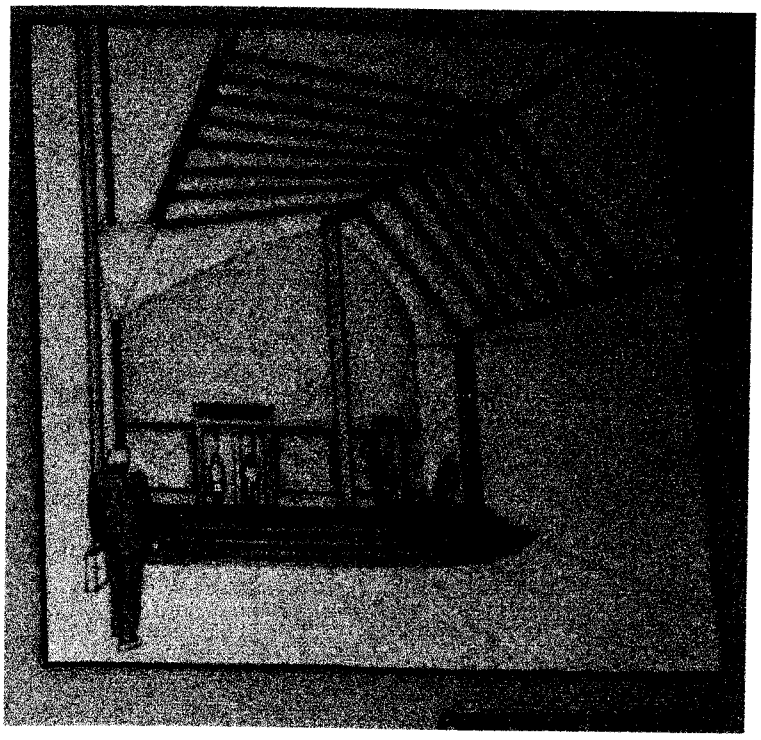
POTONGAN B-B



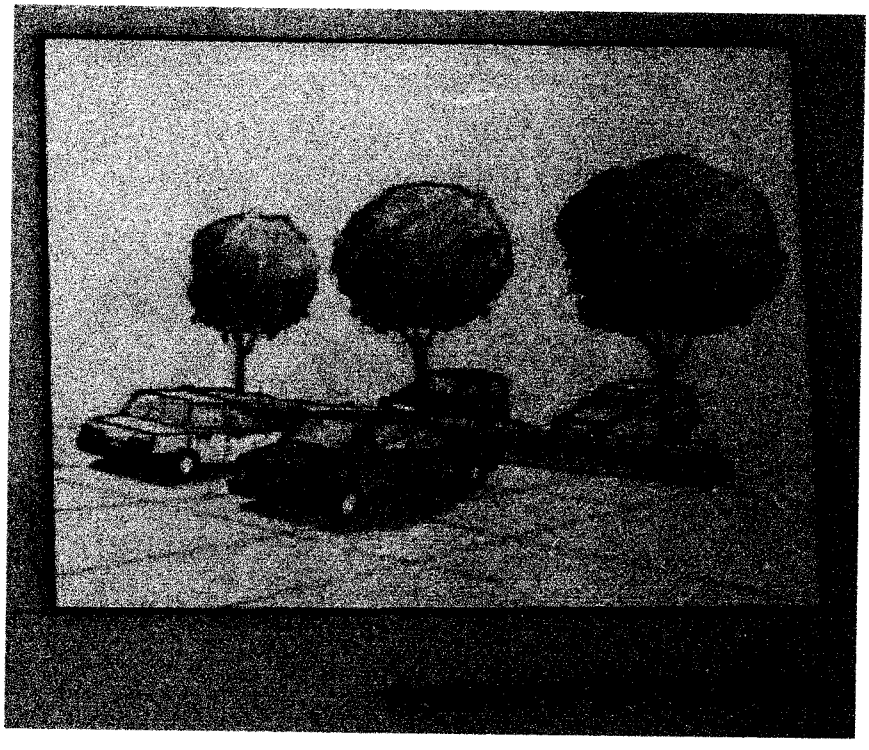
PERSPEKTIF HALL



PERSPEKTIF RG.PENY.PENDAPAT



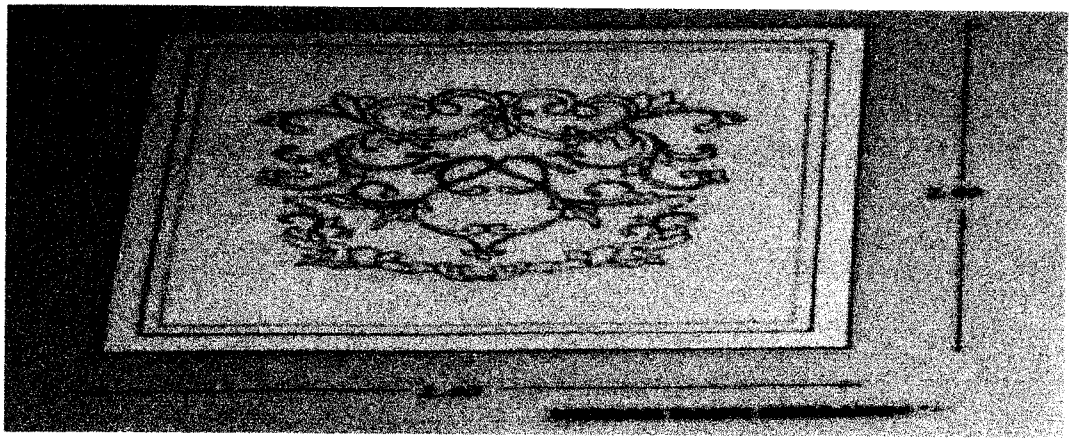
PERSPEKTIF ENTERANCE



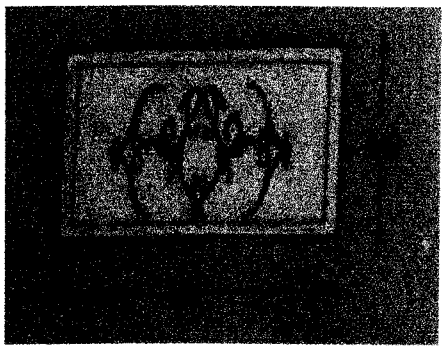
PERSPEKTIF PARKIR MOBIL

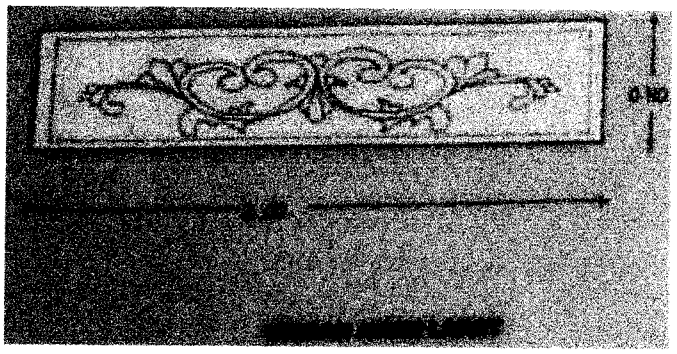
PERSPEKTIF

MATA BURUNG

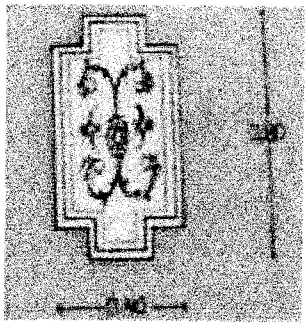


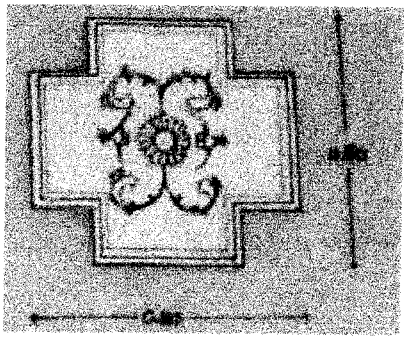
UKIRAN DAUN BERSANGGIT





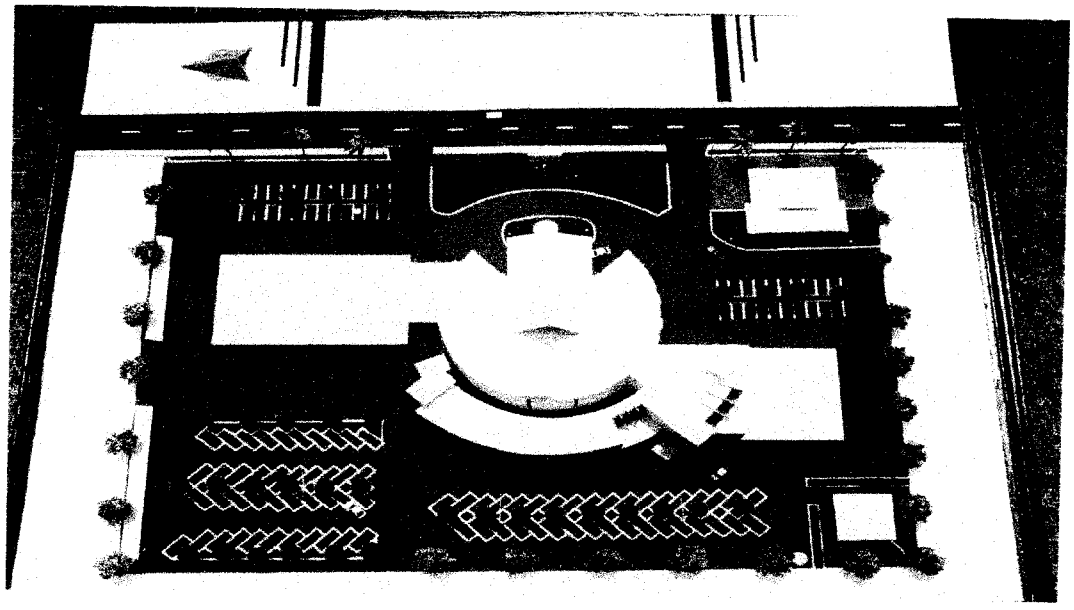
UKIRAN AWAN LARAT

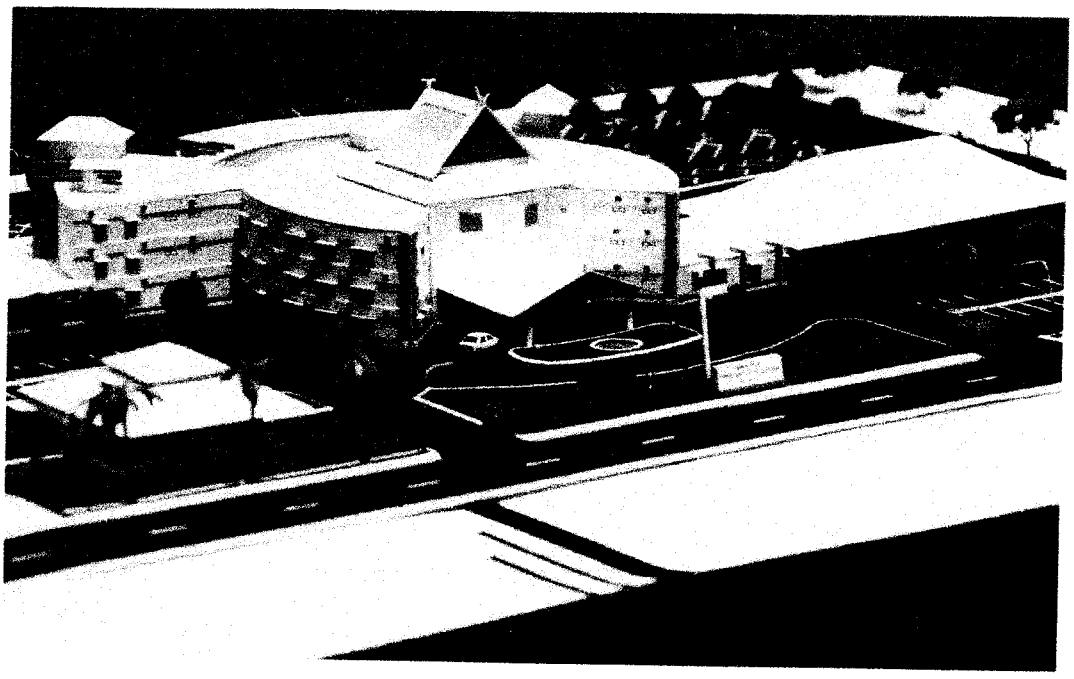


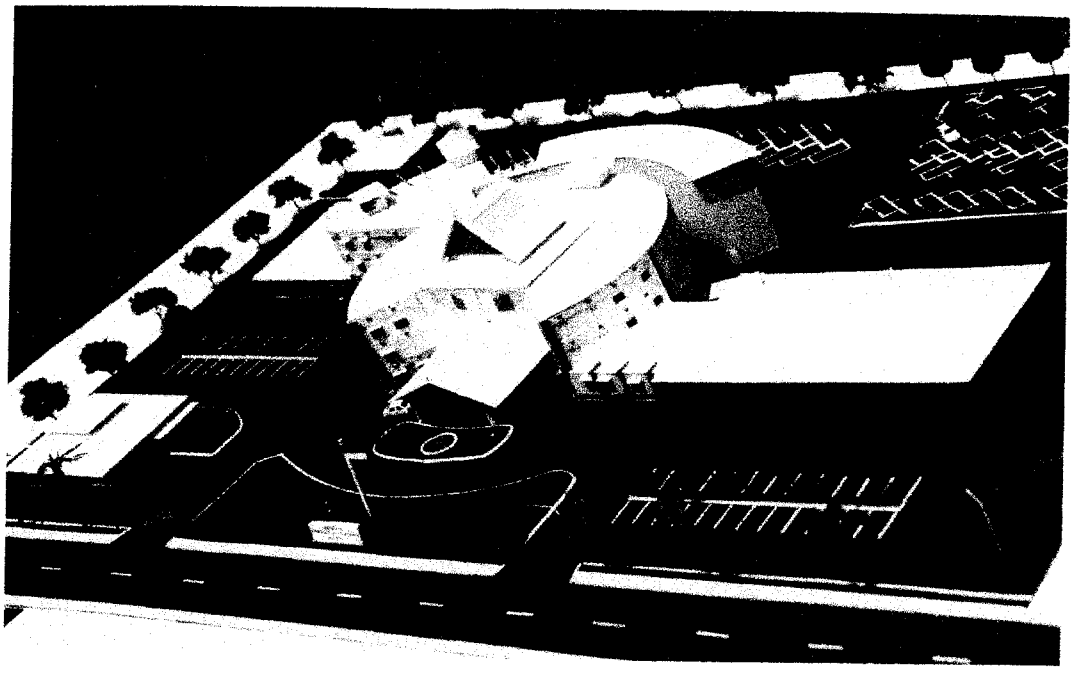


UKIRAN BUNGA KETOLA

FOTO MAKET







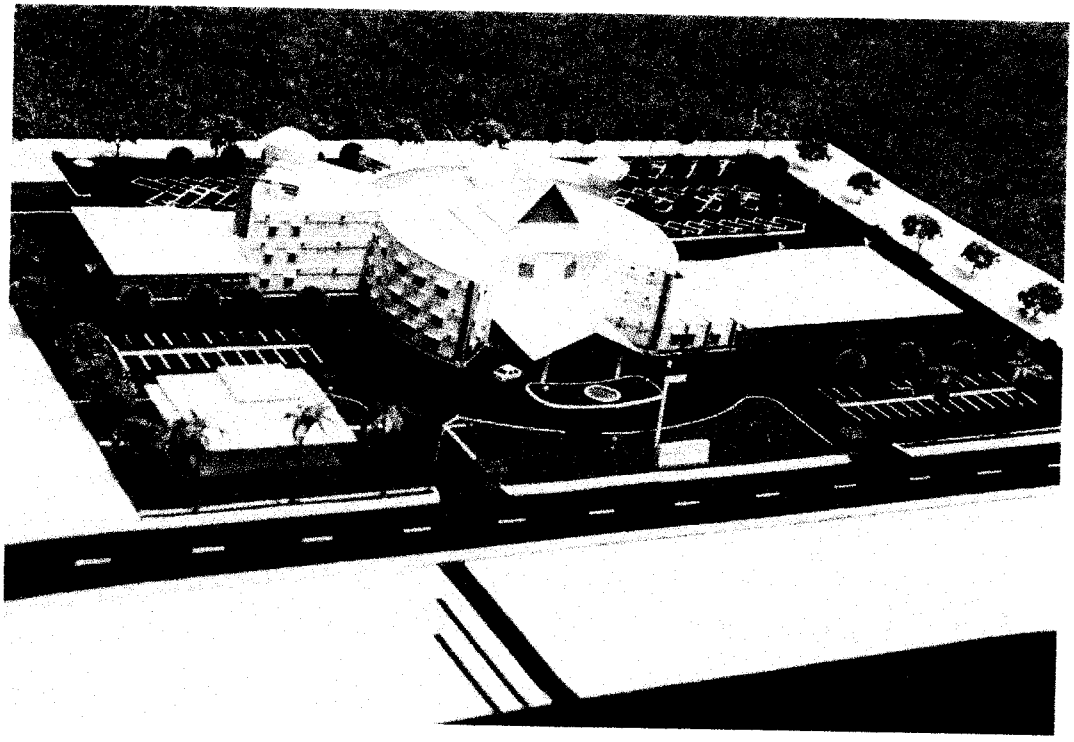
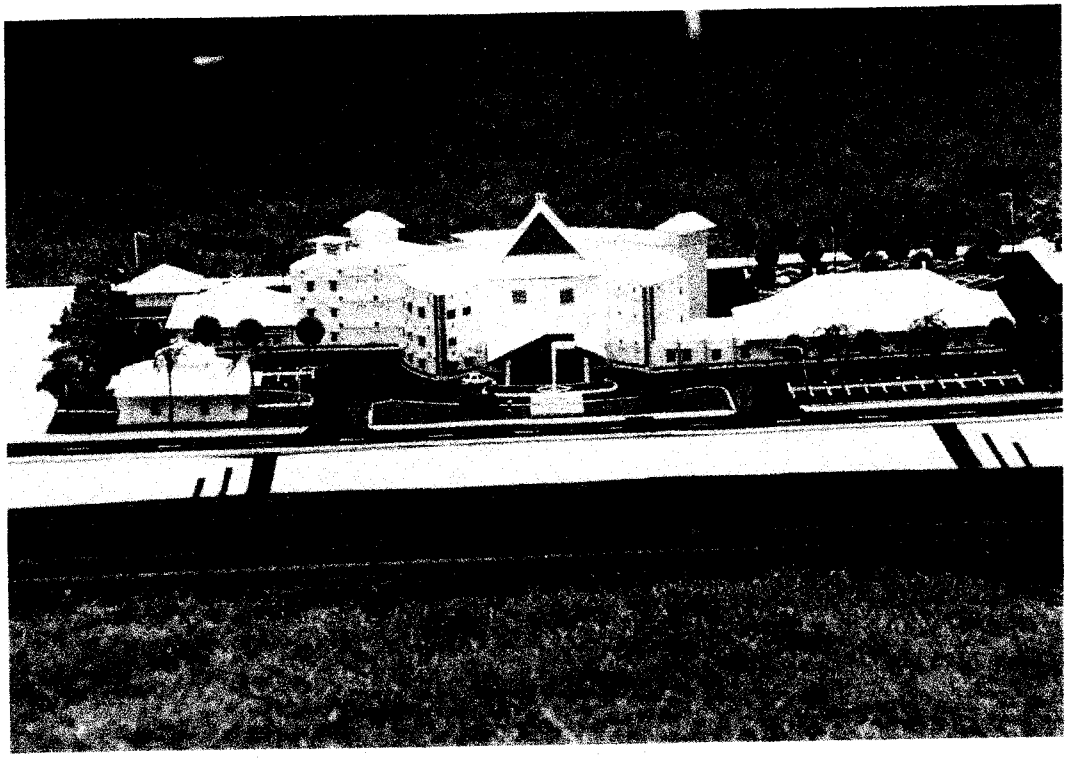


FOTO MAKET



DAFTAR PUSTAKA

Nur Hidayat, Muhammad. *Kantor Daerah Tingkat II Temanggung Sebagai Wadah Penyelenggaraan Otonomi Daerah Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan*, 1996

Idrus, Yaakub. *Rumah Tradisional Negeri Sembilan, Satu Analisis Seni Bina Melayu*, 1996

Soetamto. *Gedung Balaikota Di Kota Tanjung Pinang Riau*, 2000

Mahyudin Al Mudra. *Rumah Melayu Memangku Adat Menjemput Zaman*, 2003

Francis D. K. Ching. *Arsitektur : Bentuk Ruang Dan Sususnannya, Penerbit Erlangga*, 1999